Mellow

Space

PENGANTAR

Lingkungan di mana kita hidup pada awalnya tampak abadi dan tak berubah pada dasarnya. Mungkin kita bahkan tidak terlalu memikirkan apa yang sebenarnya membentuk kita dan lingkungan kita. Namun, semakin kita belajar, semakin kita menyadari bahwa segalanya terus berubah dan justru dalam perubahan itulah esensinya.

Selama kegiatan ilmiah saya, yang dimulai dengan cybernetics dan kemudian berlanjut ke perpaduan antara teknologi informasi dan biologi, saya telah membentuk pemahaman yang cukup jelas tentang perannya dalam kehidupan masyarakat. Tentu saja, tema bioinformatika selalu relevan, tetapi saat ini ia menjadi sangat relevan karena tren yang dihasilkan oleh hasil konkret dari perkembangan aktif transbiologi.

Dan betapa mengejutkannya ketika saya secara langsung berhadapan dengan salah satu manifestasi nyata dari tren ini! Kami dengan jelas melihat bagaimana fenomena yang sepenuhnya menentukan keberadaan kita yang biasa, sebagai hasil dari perkembangan lebih lanjut, akan membalikkan dan menghancurkannya, dan pada akhirnya melahirkan sesuatu yang baru.

Dengan bertindak secara hati-hati dan ramah, serta terbuka terhadap pengetahuan baru, saya berhasil membentuk gambaran utuh tentang kasus yang menakjubkan ini berdasarkan berbagai sudut pandang, yang mungkin menandai perubahan besar dalam waktu dekat.

Saya berusaha memahami semua peristiwa yang terkait dengan hal ini dan menyatukannya menjadi satu narasi yang pasti akan Anda temukan menarik, dan yang, saya sangat berharap, akan memberikan Anda bahan baru untuk dipikirkan. Mungkin, pada akhirnya, Anda akan membentuk pandangan unik Anda sendiri tentang semua ini.

Penyusunan teks dan desain – **Artem**

Seni dan materi latar belakang – **Artifyber**

Beberapa ide menarik diambil dari **diskusi Fyberverse**, serta **karya Morris Kornfort, Felix Dzerzhinsky, dan Zaha Hadid**

Library of Fyberverse

I

Di kedalaman ruang angkasa, di antara jutaan nebula dan benda langit, Micro melakukan perjalanan tak berujungnya dalam pencarian pengetahuan. Mereka adalah butiran kehidupan, Microskopis bagi seluruh alam semesta, namun bersatu dalam satu masyarakat. Tanpa memiliki nama pribadi yang tetap, Micro membentuk entitas penjelajah yang besar, yang melingkupi ruang, di mana setiap ide adalah milik semua dan setiap kucing kosmik individu adalah perwujudan dari semua Micro. Alam semesta tak berujung, begitu pula pengetahuannya—sumber tak berujung dari minat dan gerakan.

Memang, jalan gerakan semacam itu terkadang sangat rumit dan tak terduga…

Flip secara teratur meregangkan dan mengompres ruang di sekitarnya, sehingga ruang tersebut menyerupai gelombang yang mengalir dengan lembut di permukaan gelembung distorsi. Micro secara berkala mengurangi kecepatan palsu piring terbangnya untuk mengurangi distorsi dari flip itu sendiri dan menentukan fluktuasi ruang kosmik di sekitarnya.

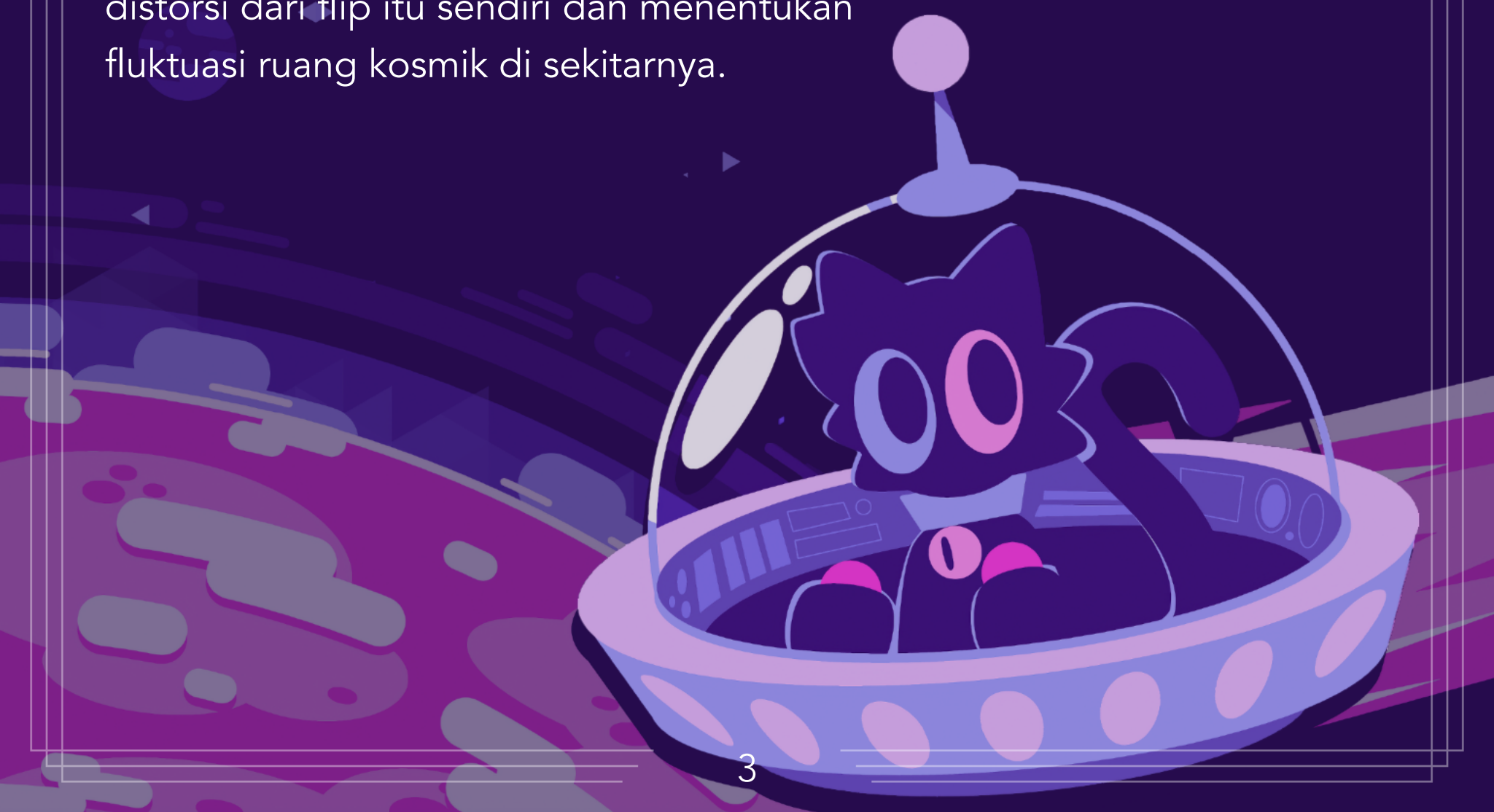

Secara bertahap, perhatian kucing antariksa terfokus pada perilaku aneh metrik geometris, yang semakin mencolok seiring dengan jarak yang ditempuhnya.

Data dari multi-adder canggih ditampilkan pada banyak layar spasial yang mengapung di bawah kubah flip. Micro, dengan ketenangan dan bahkan ketidakpedulian yang khas bagi makhluk sejenisnya, berusaha menentukan sumber fluktuasi spasial yang tidak biasa dan memahami sifatnya. Untuk itu, ia mencoba berbagai metode aproksimasi dan perbandingan sinyal yang terekam, berusaha mengidentifikasi fungsinya. Namun, tak lama kemudian, Micro terpaksa menghentikan pencariannya dan menyimpulkan bahwa distorsi tersebut memiliki bentuk yang sangat kompleks dan tidak stabil.

— Apakah ini akal budi? – terlintas dalam pikiran Micro. – Dilahirkan oleh fluktuasi materi kosmik?

Sementara kucing kosmik itu menyusun pengamatannya, tanpa henti melayang dalam fantasi tentang fluktuasi hidup, distorsi ruang terus meningkat. Pada suatu saat, distorsi itu menjadi tak terelakkan. Pada gilirannya, Micro sendiri secara tidak sengaja menyesuaikan diri dengan arus ruang dan mengarahkan piringannya mengikuti arus tersebut. Akhirnya, distorsi yang terarah menangkap piringan dan mengarahkannya ke jalur spiral langsung ke sumber fluktuasi yang tidak diketahui.

Dan di sini Micro sadar kembali. Tidak bisa dikatakan bahwa dia takut — kilatan tiba-tiba yang baru di tengah ketenangan dan kekosongan ruang angkasa yang tak berujung bukanlah hal yang mengejutkan bagi Micro. Bagaimanapun juga, ruang angkasa adalah lingkungan yang biasa, tempat mereka sepenuhnya beradaptasi. Meskipun lingkungan ini memiliki bahayanya sendiri, bahaya tersebut mudah dihindari. Faktanya,

keluar ke ruang angkasa bagi Micro sama seperti keluar rumah ke jalan bagi penghuni planet.

Sementara itu, piring terbang sudah cukup dekat sehingga melalui sistem pengamatan visual, sesuatu yang menarik dapat dilihat. Micro memperbesar jendela aplikasi dan melihat dengan saksama. Matanya tertuju pada bintang, awan plasma yang mengerut menjadi cakram, mengalir dan tersedot ke arah tertentu.

— Sepertinya lubang hitam berukuran kecil, dari sinilah distorsi yang jelas terlihat. – pikir Micro dan mengambil foto ruang angkasa bersama dengan dump dari pembacaan multisensor lainnya.

Namun, dia bingung karena tidak ada latar belakang yang terlihat dari benda langit itu. Sama seperti distorsi ruang angkasa – berbeda dari distorsi pada jenis lubang hitam yang sudah dikenal.

Micro memeriksa gambar ruang angkasa yang didapat dengan cermat.

— Luar biasa! Ini adalah bentuk kehidupan baru! – terlintas dalam benaknya.

Dan memang, di hadapan pandangan Micro muncul makhluk yang menakjubkan. Itu adalah… seekor kucing, tubuhnya yang hampir tak terlihat di latar belakang ruang angkasa, berupa gumpalan materi gelap. Kaki kucing itu, sebaliknya, berwarna plasma panas dengan pinggiran yang lebih terang di dasarnya. Dan elemen wajahnya mirip dengan sekelompok benda langit yang terang.

Kucing itu juga melihat Micro, dan setelah selesai makan, ia berbalik dan terbang ke piringnya. Tidak diketahui berapa lama waktu yang berlalu, tetapi untuk ruang angkasa, itu hanya sekejap. Akhirnya, ketika kedua makhluk ruang angkasa itu cukup dekat, Micro mengenakan helm transparannya, membuka tutup piringnya, dan terbang mendekati kucing itu.

Menariknya, ukurannya berkurang, dan begitu tidak terlihat sehingga Micro baru menyadarinya ketika melirik sekilas ke awan yang belum habis dimakan, yang tertinggal di kejauhan. Kucing itu jauh lebih besar dari bintang itu, tetapi sekarang ukurannya sama dengan Micro. Dan dalam hal lain, dia sangat mirip dengannya.

Micro merasa malu, sedangkan lawannya, sebaliknya, bersikap terbuka dan bahkan ceria. Tidak mengherankan jika dia yang pertama kali memecah keheningan yang begitu canggung bagi Micro.

Salamnya, dalam bentuk gelombang yang terdistorsi, menggetarkan modul sensor helm dan diteruskan ke Micro dalam bentuk suara. Dalam intonasinya, jelas terasa seluruh sikap positif kucing singular dan rasa ingin tahunya yang naif.

Micro membalas sapanya dengan menganggukkan kepalanya dua kali. Setelah itu, dia mencoba, dengan melakukan gerakan rumit dengan cakar dan ekornya, untuk mengetahui – Siapa dia? Dari mana asalnya? Bagaimana dia memandang dirinya sendiri dan seluruh dunia di sekitarnya?

Micro tidak dapat berbicara – mereka menggunakan bahasa isyarat dan sentuhan, serta berbagai jenis tulisan untuk berkomunikasi. Pada prinsipnya, pilihan tersebut cukup tepat untuk ruang hampa udara. Namun ternyata, alih-alih getaran udara, getaran ruang itu sendiri dapat digunakan untuk berkomunikasi.

Kucing singular tampaknya memahami gerakan-gerakan ini dengan caranya sendiri. Sebagai respons, ia mulai bermain-main dengan Micro, menariknya, dan mendorongnya.

Sudah benar-benar bingung, Micro mencoba menghentikannya dengan mengayunkan cakarnya dan menjelaskan diri, tetapi hal itu justru semakin memicu semangat kucing yang unik itu.

Dia dengan lembut mencolek wajahnya dan cakarnya, memeluknya, melemparkannya ke orbit di sekitarnya, memberikan putaran di sekitar sumbu, lalu menangkapnya dan mulai mencolek lagi. Sentuhan cakarnya yang kemerahan terasa seperti sentuhan biasa, tetapi ketika mendekati tubuh singular, Micro melihat bagaimana seluruh ruang di sekitarnya dan bahkan dirinya sendiri meregang dan terdistorsi.

Setelah meninggalkan upaya yang jelas-jelas tidak berguna untuk berkomunikasi dengan kucing singular, Micro melepaskan diri dari pelukannya dan terbang ke ujung ekornya. Di sana, berputar di sekitarnya bersama komet, dia segera melihat flip-nya dan pada saat yang sama, menempel ke ekor singular, terbang keluar.

Kucing singular itu berbalik ke arah Micro dan mencoba mendekat lagi. Tapi kucing luar angkasa itu lebih cepat. Dia melompat ke piring, menutup kubah. Setelah itu, dengan sangat mendistorsi dan meregangkan ruang, Micro melesat pergi, melewati segala fluktuasi yang bisa menangkap dan menahannya.

Skitty sendiri dengan mudah menanggapi tindakan Micro ini. Setelah bermain-main dengannya, dia kembali ke awan plasma, tetapi tidak memakannya, melainkan memutarnya di sekitar pinggangnya dalam bentuk rok akresi.

— Apa yang aku bicarakan? Aku harus memahami ini – pikir Micro.

Berhenti pada jarak yang cukup jauh dari Skitty, Micro memotretnya, sekali lagi mengambil data dari multi-sensor. Setelah itu, dia mengaktifkan kembali mesin telepipe flipnya dan terbang menjauh.

Selama penerbangan, Micro secara berurutan mendeskripsikan pengalamannya, menyusun dan mengklasifikasikan semua hasil pengamatan yang diperoleh selama pertemuannya yang sangat tidak berhasil dengan kucing singular yang menakjubkan ini.

Selanjutnya, ia mulai melakukan analisis yang lebih mendalam, berencana untuk berbagi semua materi tersebut dengan perwakilan peradaban yang akan ia temui di masa depan.

II

Setelah menyelesaikan pekerjaannya, kucing antariksa mengeluarkan volume lokator di depannya dan bersandar di kursinya.

Sistem terdekat yang ditemukan Micro adalah Sistem Delta – asal usul kuno peradaban dan hampir semua makhluk cerdas, sehingga mereka masih mempertahankan beberapa ciri bersama, meskipun perbedaan-perbedaan tersebut, seperti yang baru-baru ini disadari Micro, terkadang sangat fantastis. Hal ini terjadi karena perbedaan tersebut terbentuk melalui transformasi timbal balik antara makhluk-makhluk itu sendiri dan lingkungan baru yang mereka hadapi.

Setelah beberapa waktu, ketika distorsi ruang mulai berangsur-angsur mereda mengikuti pseudo-kecepatan piringan, di depan tampak secercah cahaya yang hampir tak terlihat dalam kegelapan kosmos, di latar belakang bintang-bintang lain – bintang Deltaspark.

Micro tidak perlu terlalu memikirkan navigasi — sistem otomatis yang canggih dan berkembang selama puluhan tahun mengarahkan pesawat ruang angkasa melalui rute optimal, yang dibangun berdasarkan preferensinya dan sejumlah data masukan. Tentu saja, selalu ada kemungkinan untuk menggunakan kontrol manual, dengan bantuan dualstick atau dualpad, yang bersama dengan sistem umpan balik dalam bentuk theremin dan umpan balik taktil memungkinkan untuk mengendalikan pesawat secara intuitif, seperti tubuhnya sendiri, merasakan arus ruang angkasa. Namun, sistem ini jarang digunakan.

Materi yang telah disiapkan, dalam bentuk file dan publikasi, kucing luar angkasa menempatkannya di hub cloud khusus, yang secara otomatis akan mengirimkannya ke stasiun penelitian dan internet terdekat.

Seiring perkembangan teknologi jaringan, terutama di era eksplorasi ruang angkasa yang aktif, komunikasi diatur dengan cara yang menarik – sebagian besar perangkat komputasi berfungsi sebagai pemancar ulang, yang secara paralel mentransmisikan data dari perangkat lain. Dengan demikian, jaringan tersedia di mana-mana, bahkan di luar angkasa, di mana data disebarkan bersama dengan telepipe flip yang menembus ruang angkasa.

Informasi ditransmisikan dalam bentuk sinyal yang dibungkus dan dimasukkan ke dalam distorsi ruang itu sendiri. Berkat kesederhanaan gelombang dan ukuran distorsi yang kecil, informasi dapat ditransmisikan jauh lebih cepat, karena tidak perlu memindahkan fragmen ruang itu sendiri. Dan jaringan pesawat ruang angkasa, pada dasarnya, menyediakan cakupan komunikasi di seluruh ruang angkasa.

Demikian, catatan volume yang dilengkapi dengan berbagai file artikel dan lampiran, dikirim ke server Open Space Research Center yang berlokasi di planet Δ-05. Setelah muncul di bagian #newcomes, catatan tersebut secara otomatis dianalisis dan dikategorikan ke dalam #xeno – bagian tematik untuk materi tentang xenobiologi.

Staf Center secara berkala meninjau catatan-catatan ini, sehingga menyinkronkan pengetahuan mereka dengan komunitas ilmiah lainnya dan kadang-kadang menemukan sesuatu yang menarik bagi diri mereka sendiri atau sudut pandang yang berbeda terhadap masalah yang sama.

◆ ◆ ◆

Tria, selain menjalankan fungsi-fungsi lainnya, juga memantau aliran informasi ini untuk hal-hal yang mungkin menarik bagi Trix – penciptanya dan pemiliknya yang tetap.

Trix adalah robot cerdas, produk sintesis non-biologis sepenuhnya – kesadarannya sepenuhnya diwakili oleh jaringan saraf buatan dan

dibentuk berdasarkan materi dari jaringan saraf lain yang disusun menjadi kepribadian utuh. Dalam proses pembuatannya, orang tuanya pada dasarnya menyusun jaringan saraf yang tersedia menjadi struktur tertentu dan menghasilkan kepribadian yang sudah jadi, yang tetap dapat berkembang secara mandiri ke tingkat yang lebih tinggi.

Awalnya, robot ini tertarik pada ilmu material, tetapi secara bertahap, ia semakin tertarik pada xenogeologi, yang pada akhirnya membawanya ke planet lain, menjadi karyawan aktif Center, dan menetap di niche-nya di persimpangan ilmu pengetahuan.

Di sisi lain, Trias diciptakan oleh Trix sendiri sebagai perangkat universal dan multifungsi untuk mengolah data. Alih-alih menghubungkan berbagai komponen perangkat lunak yang dispesialisasikan untuk tugas tertentu ke jaringan sarafnya, robot tersebut menyalin sebagian jaringan sarafnya ke perangkat terpisah dan memindahkan beberapa komponen tersebut. Untuk sinkronisasi dengan asistennya, robot menggunakan koneksi nirkabel, dan terkadang, untuk mentransfer volume data besar dan akses layanan, menggunakan koneksi kabel, secara harfiah menghubungkan dirinya ke Tria.

Jujur saja, Trix belum memutuskan masa depan Tria. Mungkin suatu hari nanti dia akan menjadikan asistennya sebagai entitas mandiri… Atau mungkin sesuatu yang lain… Atau mungkin dia akan membiarkan semuanya tetap seperti sekarang…

Sepertinya, apa yang menarik dari bentuk xenobiologi baru bagi seorang xenogeolog? Namun, Trias memperhatikan catatan tentang Skitty yang baru saja dipublikasikan di server.

Sementara itu, Trix menghibur diri dengan menjalankan arcade pada dirinya sendiri, karena saat itu telah dimulai jam bermain game berikutnya dan para pembuat game kembali bersemangat untuk memukau para pemain, pesaing, dan juri dengan kreasi mereka. Robot itu bisa main game multiplayer dengan mudah, cukup dengan membagi dan menggabungkan beberapa aliran kesadarannya. Terkadang, sih, secara acak.

Awalnya, dia nggak terlalu peduli dengan pemberitahuan dari Tria. Berapa banyak pemberitahuan seperti itu yang masuk?

— Aneh, ini sama sekali bukan bidangku… – pikir robot itu. – Salah mengira karena awalan -xeno?

Karena penasaran, Trix secara mental meminta ringkasan singkat tentang materi publikasi tersebut. Ternyata, Tria tidak salah. Memang, ini adalah bentuk kehidupan yang tidak biasa, tetapi terbentuk dari bahan yang tidak kalah tidak biasa. Dan kemiripannya dengan lubang hitam, tetapi dengan sejumlah sifat yang tidak umum untuk benda langit ini, cukup menarik minatnya. Memang, Trix akan bekerja di persimpangan tiga ilmu pengetahuan termasuk xsenobiologi… Mengapa tidak?

Setelah berpikir sejenak, robot itu memutuskan untuk mendiskusikan topik ini dengan Xio, yang belum pernah berinteraksi dengannya

sebelumnya. Xio sendiri adalah ahli xsenobiologi terkemuka, yang juga tinggal di stasiun Center, dekat dengan kantor dan laboratoriumnya.

Tapi dia harus menemukannya, untungnya itu tidak sulit. Trix meminta peta kampus, dan, membawa Tria bersamanya, dia menuju ke tempat yang hampir tidak pernah dia kunjungi…

III

Bangunan Center tersebut berupa struktur berlapis-lapis yang ditempatkan secara vertikal, saling tumpang tindih dengan mulus. Fasad yang terbuat dari fiberglass putih dengan jendela setinggi langit-langit membuka pemandangan ke ruang-ruang yang membentang di sepanjangnya, di mana dinding-dindingnya hampir tidak terlihat di kedalaman. Lengkungan yang mengalir dan sederhana secara halus dan cepat berubah menjadi garis lurus lantai antar lantai, yang membagi struktur secara horizontal. Pencahayaan berupa garis-garis cahaya yang terus menerus di langit-langit, mengalir ke dinding, menerangi seluruh bangunan dengan lembut dan merata, meskipun menonjol di latar belakang pegunungan abu-abu kecokelatan dan batu-batu yang bercampur, namun tetap harmonis dengan lanskap sekitarnya. Dibangun di atas dataran tinggi, kampus Center menjadi kelanjutan yang cerah dan utuh dari dataran tinggi tersebut.

Robot itu melintasi ruang terbuka yang setengah kosong di atas trotoar berjalan, lalu berbelok ke balik dinding dan keluar ke aula yang luas. Di sana, ia mendekati dua lembar pintu magnetik yang gelap dan buram, yang terletak di ceruk yang terbentuk dari lekukan dinding yang halus. Setelah memanggil lift dan mengirimkan alamat yang diinginkan melalui koneksi nirkabel, Trix terbang ke suatu tempat di dalam kampus.

Kurang dari satu menit kemudian, ia sudah keluar di bagian paling bawah tangga spiral yang menembus lantai dan dinding di sekitarnya. Robot itu naik beberapa anak tangga, tetapi ketika melihat bahwa di atas, spiral tangga terbuka ke pintu masuk, ia berbalik kembali. Selain itu, sensornya mendeteksi kelembapan yang sedikit lebih tinggi dari biasanya di bawah. Dengan mengacu pada peningkatan nilai parameter ini, ia berbelok ke beberapa sudut dan berakhir di kantor, tampaknya milik Xio sendiri.

Kantor itu sendiri terdiri dari dua ruangan yang saling bersarang, dipisahkan oleh sekat yang melengkung dengan mulus dan terbuka ke pintu-jendela transparan yang bentuknya sama. Setelah melihat-lihat kantor luar dan tidak menemukan siapa pun, Trix meninggalkan Trias di sana, dan masuk ke kantor dalam. Di sini, hampir seluruh permukaan lantai ditempati oleh kolam renang, sehingga ruang dalam menjadi kombinasi dua volume yang sama – di bawah air dan di atas air. Semuanya diterangi dengan lembut dari suatu tempat di balik lekukan di sekeliling panel lantai dan langit-langit. Bagian-bagian yang membagi dinding di sekelilingnya tampaknya digunakan untuk menempatkan berbagai barang dan peralatan. Beberapa di antaranya terbuka dan dapat ditarik keluar. Setelah berkeliling di antara sofa, bangku, dan beberapa meja kecil, Trix segera duduk di salah satunya dan berbalik menghadap kolam renang.

— Tidak ada siapa-siapa…

Namun, setelah melihat lebih dekat, robot itu melihat Xio. Dia tertidur dengan tenang di dasar kolam, di atas kasur bawah air berwarna putih.

— Jangan masuk ke air untuk mengambilnya. Mungkin ada cara lain?

Setelah memeriksa seluruh ruangan lagi, Trix melihat perangkat aneh berupa dua lempengan persegi yang saling bertumpuk, dengan lempengan atasnya transparan. Sebenarnya, ini adalah platform nanit – solusi canggih untuk mengotomatisasi berbagai tindakan, terutama yang berkaitan dengan manipulasi objek di ruang angkasa… Misalnya untuk transportasi. Robot dengan mudah terhubung ke platform – berkat protokol universal yang telah lama digunakan untuk identifikasi dan koneksi ke berbagai perangkat. Salah satu bagian fungsionalnya telah ditarik keluar dan menyerupai minibar untuk minuman – rak besar dengan keran-keran pencampur yang disusun berderet dan mengarah ke bawah secara vertikal dengan corong lurus, di bawah salah satunya terdapat

ember logam besar. Untuk melakukan eksperimen biologis, diperlukan berbagai lingkungan dan campuran, yang memerlukan volume besar berbagai cairan.

Namun saat ini, robot tidak terlalu tertarik dengan biologi. Piringan nanit melayang ke udara dan terbang ke arah ember. Berubah menjadi cincin transparan, ia melingkari ember, sedikit memiringkannya ke samping, dan dengan hati-hati mengangkatnya dari bawah keran, menempatkannya pada ketinggian kecil di dekat biobar.

Tanpa berpikir panjang, Trix mengarahkan ember ke kolam. Ember itu, setelah mengambil air, menghilang ke dasar kolam. Semuanya menjadi sunyi, hanya lingkaran gelombang yang menyebar dari tempat jatuhnya ember yang memukul
tepi kolam.

Namun, hampir seketika itu juga, terdengar suara dentuman yang menggelegar dari kedalaman air, dan tak lama kemudian, ember itu melesat keluar dari kolam renang, menimbulkan semburan air, dan menggantung di udara. Dan di dalamnya duduk sang xenobiolog sendiri – seekor axolotl hijau yang imut. Dan dia, untuk tidak mengatakan apa-apa, dalam keadaan bingung…

Setelah sekali lagi mengevaluasi efektivitas dan prospek nanit, Trix dengan hati-hati meletakkan ember di lantai dan mengembalikan nanit ke posisi semula. Kepada Xio yang baru saja keluar, dia menjelaskan tujuan kunjungannya secara terperinci, dengan semua perhitungan. Axolotl menatap robot itu dengan bingung, lalu dengan gerakan tangan mengundangnya untuk mengikutinya.

Mereka keluar ke ruang kerja luar, duduk di sofa di dekat meja kopi, dan mulai memeriksa dengan saksama semua materi yang disiapkan Micro.

“Saya, tentu saja, tidak pernah melakukan hal seperti ini, tetapi topik ini tampak menarik bagi saya,” kata Trix dan membuka publikasi di tablet Xio.

Axolotl dengan cermat memeriksa materi-materi ini, sementara robot hanya mengamatinya dengan rasa ingin tahu. Akhirnya, Xio menyelesaikan tinjauannya dan berkata:

— Saya lebih tertarik pada bagaimana organisme hidup dapat terdiri dari antimateri. Dari yang disajikan di sini, sebagian besar adalah perhitungan massa, dan itu pun aneh karena variabilitas ukuran yang diterima. Saya mengerti, Micro — tubuhnya terdiri dari bahan biologis dan sintetis yang cukup biasa.

— Apa pendapat Anda tentang Mu dan makhluk-makhluk lain dari alam semesta yang absurd dan digital?

— Ya, itu adalah bentuk materi yang eksotis, tetapi itu sama sekali bukan zat yang sama seperti di lubang hitam. Itu adalah sesuatu yang memiliki sifat serupa, tetapi bukan hal yang sama.

Namun, robot tersebut menyatakan bahwa analisis proses biologis makhluk singular yang dilakukan Micro tetap dapat berguna, meskipun kucing luar angkasa tersebut benar-benar mereduksi Skitty menjadi semacam lubang hitam eksotis. Bahan ini bagaimanapun juga berkaitan dengan objek penelitian, dan pemahaman tentang hubungan ini akan membantu dalam penelitian lebih lanjut.

— Tidak, dengan mencoba menentukan dan bahkan menjelaskan biologi makhluk itu, dia hanya menyatakan keanehan fenomena itu sendiri dan terus menyimpulkan semuanya dari antimateri, sebenarnya mengabaikan semua hal yang “tidak dapat dijelaskan”. Ambil contoh radiasi yang seharusnya ada, tetapi tidak ada. – lanjut Xio.

— Ya, itu keputusan yang tepat untuk menangkapmu… — kata Trix. Menanggapi ejekan itu, Xio hanya menjulurkan lidahnya.

— Aku akan mencoba memahami ini setelah tidur. Tidak diragukan lagi, topik ini menarik. Ini benar-benar layak diperhatikan. Jika sesuatu ada, berarti ada penjelasannya. Dan mungkin penjelasannya sangat menarik. – setelah berpikir sejenak, aksolotl menyimpulkan.

Jadi, secara tak terduga, terjalinlah kontak baru antara dua spesialis, seperti kontak yang terjalin antara berbagai bidang pengetahuan, yang melahirkan arah pemikiran baru. Dan semakin jauh, semakin banyak Xio bersama Trix dan Tria, yang memperhatikan topik bentuk kehidupan singular, sampai akhirnya mereka benar-benar terlibat di dalamnya. Untungnya, mereka bisa, seperti semua orang, merencanakan pekerjaan mereka dengan fleksibel, apalagi topik yang menarik perhatian mereka sangat cocok dengan bidang kegiatan mereka.

Micro, selama percobaannya, menentukan bahwa Skitty adalah makhluk cerdas, jelas diciptakan oleh peradaban Delta, karena memiliki profil antropomorfik-kucing (dan secara umum banyak kesamaan dengan mereka, kucing kosmik Micro), memiliki sejumlah sifat lubang hitam – distorsi ruang, cakram akresi, dan penyerapan bintang dalam bentuk awan plasma.

Dalam pekerjaannya, Ksi dan Trix menolak asumsi Micro tentang materi gelap dan perhitungan massa yang dihasilkan darinya, yang didasarkan pada pengamatan ukuran yang berubah-ubah. Mereka juga menolak asumsi bahwa proses biologis di dalamnya didasarkan pada keruntuhan gravitasi materi dan radiasi apa pun.

Akibatnya, mereka berhasil menentukan sekumpulan prinsip yang benar-benar dapat menjadi dasar biologi Skitty, dan bahkan menyiapkan konfigurasi jaringan yang kira-kira dapat membentuk organisme kucing singularitas.

Namun, terlepas dari semua penelitian dan pengetahuan yang mereka miliki tentang ksenobiologi dan ilmu material, mereka semakin menyadari kurangnya data eksperimental. Mereka berdua menyimpulkan bahwa sebagian besar pekerjaan Micro hanyalah coretan spontan. Itu adalah tahap penting dalam proses pembelajaran, tetapi jelas bahwa mereka harus melangkah lebih jauh.

Menyadari semua ini, para ahli, pada awalnya bahkan tanpa disadari, menjadi yakin akan perlunya praktik, tanpa yang mana teori apa pun akan berubah menjadi omong kosong metafisik yang terpisah dari kehidupan.

Mereka perlu bertemu Skitty, menangkap “makhluk dalam dirinya” ini, menjalin kontak dengannya, dan mengamatinya dengan cermat dari berbagai sisi.

Namun, selama kerja sama antara axolotl, robot, dan asistennya, berbagai postingan singkat dan bahkan publikasi yang lebih besar pun muncul. Sebagian dari postingan tersebut keluar dari Center, diproses oleh algoritma, menyebar di arus informasi media sosial, dan memengaruhi opini publik.

Dan ternyata – dengan hasil yang cukup tak terduga…

IV

Setelah bekerja keras dalam mengorganisir proyek seni yang sedang berjalan, Artibun memutuskan untuk beristirahat sejenak dan beralih ke aktivitas lain.

Setelah membuang kaleng minuman bersoda yang sudah kosong dan menyingkirkan laptop kerjanya, dia mulai membolak-balik feed-nya tanpa tujuan, tempat Fluere SocIde menyimpan semua informasi yang berpotensi menarik baginya, yang memicu pemikirannya dan disiapkan dengan standar tertinggi berdasarkan aktivitas dan preferensinya.

Namun, terkadang Arti merespons pesan dari teman dan rekan kerjanya, terjadi percakapan ringan, begitu ringan hingga seringkali hanya berupa pertukaran emosi dan ekspresi.

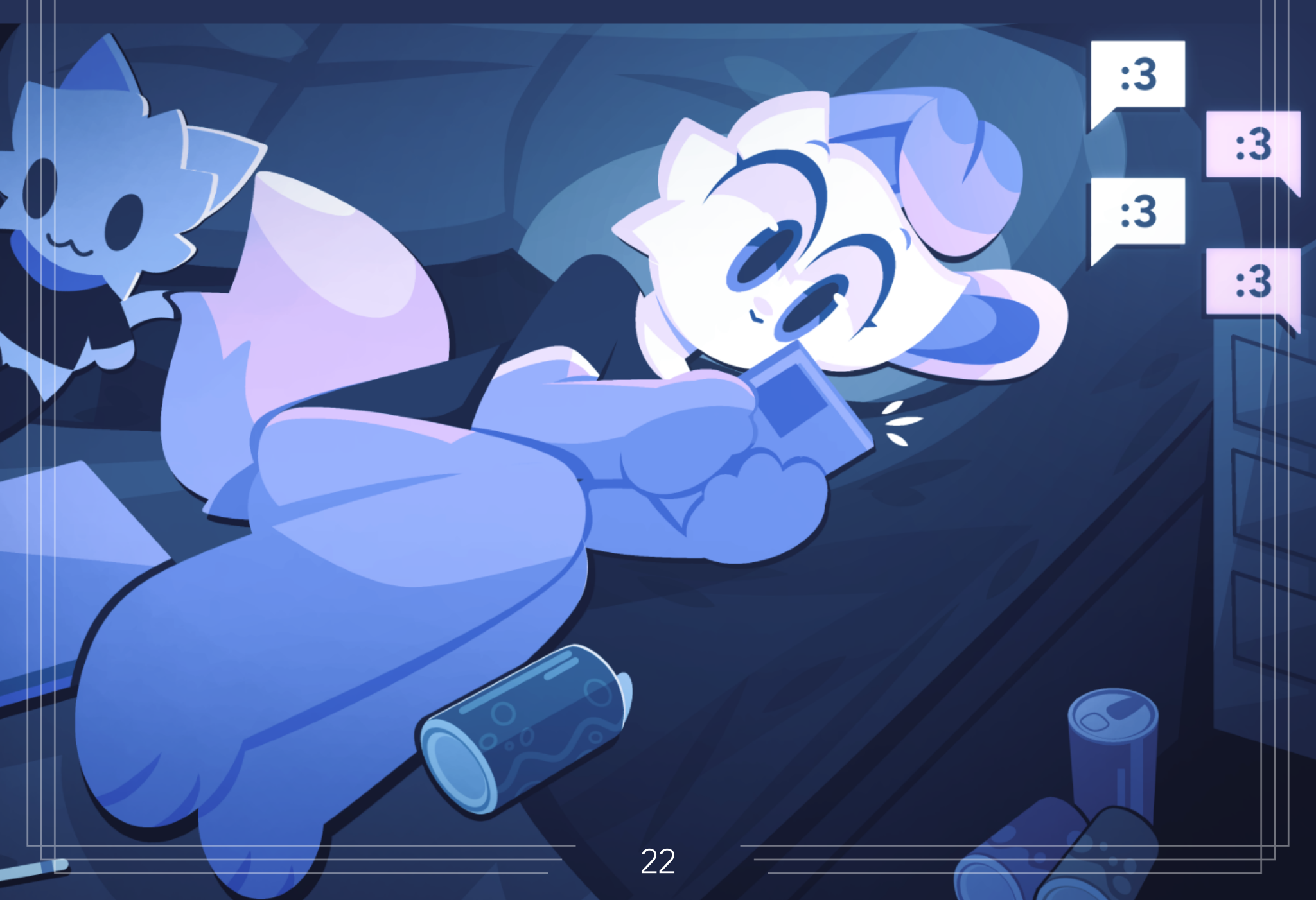

Menjadi satu dengan kasur, pada zaman sekarang, cukup sesuai dengan pekerjaan yang bermanfaat dan produktif, bahkan hampir menjadi format kerja utama. Namun, dari pekerjaan semacam itu pun bisa merasa lelah. Arti, merenungkan peristiwa-peristiwa terbaru dalam aktivitas kreatifnya, berkata dengan penuh pikiran:

— Sejujurnya, aku pikir sudah waktunya aku istirahat dari menggambar.

Dia ingin menulis tentang hal itu di laman pribadinya, tetapi terus dengan malas menggulir feed.

Pandangannya tertuju pada satu postingan… Makhluk aneh dari kedalaman kosmos, yang hampir tidak terlihat di latar belakang kekosongan, sedang menarik cakram akresi bintang seolah-olah itu adalah spageti. Pada foto lain, terlihat makhluk itu berdiri di tengah awan plasma, berputar di sekitar dirinya sendiri. Publikasi itu sendiri dibuat oleh Center Penelitian Luar Angkasa, yang berlokasi di planet Δ05. Teks yang menyertai publikasi itu menggambarkan makhluk itu sebagai Signular Kitty atau Skitty. Dan memang, dengan seluruh perilakunya, kucing itu mengingatkan pada lubang hitam yang berputar dan menarik materi ke dalamnya sambil mendistorsi metrik ruang. Baik dari nada publikasi maupun komentar-komentarnya, tidak sulit untuk melihat kekhawatiran yang jelas terhadap apa yang terjadi.

— Menarik. – pikir Arti.

Dia tidak menyadari bahwa dalam alam bawah sadarnya yang kreatif, potensi untuk ide kreatif baru sudah mulai terbentuk. Tapi kemudian Artiket masuk ke kamar tidur dan, setelah melemparkan kaleng-kaleng kosong dari selimut, duduk di sampingnya.

— Apa yang kamu lakukan? – tanyanya.

— Ah, begini…

— Bagaimana bisa?

— Kamu tahu, aku merasakan semacam kontradiksi…

Dan Arti berbagi pemikirannya tentang kreativitas, tentang ketidakstabilan inspirasi, dengan kucing itu. Dia juga berbagi mimpinya tentang pencapaian baru dalam seni. Menanggapi semua itu, Artiket mengatakan bahwa setiap seniman memiliki potensi terbatas, di mana setelah itu dimulai kemunduran. Dan kelelahan, menurutnya, adalah salah satu tanda bahwa seniman telah kehabisan ide. Tapi kucing itu tidak tahu bahwa kelelahan bisa disebabkan oleh berbagai alasan…

— Seniman harus menemukan hal baru untuk dirinya sendiri. Dan dengan segenap tenaga mengembangkan hal itu. – kata kelinci betina itu dengan tegas.

— Tapi bagaimana dengan potensi dan ide, kemampuan untuk bertindak?

— Itu kan berasal dari suatu tempat, berarti bisa diganti? Kamu juga pernah istirahat dari berkarya, kan? Saat kekuatanmu habis.

— Tapi aku sibuk dengan proses kloning saat kamu diciptakan… – kata Artiket.

— Kamu mengalami depresi sebelum kloning, kamu sangat lelah. Tapi kamu kembali dan mulai mengembangkan game baru dengan semangat yang berlipat ganda. Dan aku menjadi kelanjutanmu, tapi lebih baik dalam grafis. Di mana kamu tidak begitu mahir.

Arti diam, dia juga agak lelah hari ini, terutama setelah berbicara dengan Artibun yang begitu dekat di hatinya.

— Aku perlu istirahat. Tapi aku menemukan sesuatu yang menyegarkan aku, menghidupkan kembali gairahku untuk bekerja.

Kemudian pembicaraan beralih ke Skitty. Artibun, makhluk kosmik baru, tampak menarik, bahkan memikat. Dia tidak terlalu khawatir dengan ancaman potensial dari lubang hitam hitam yang imut dan berbulu itu, meskipun Artiket mengatakan:

— Dia ada secara terpisah, di kedalaman kosmos, tapi dia mempengaruhi kita. Secara global. Pada akhirnya, kita semua bisa berubah dan tunduk padanya, spageti, terikat oleh kehendaknya yang tak terduga.

Tapi Arti tidak setuju:

— Dia, dia… begitu manis… kucing kecil. Aku tidak melihat ada yang buruk dalam perilakunya. Itu tidak tergantung pada singularitas.

Namun, jawaban Articat tampaknya tidak terlalu menenangkan. Dia tetap merasa takut secara paranoid. Dan apa yang bisa dilakukan kucing ini, yang memiliki sifat yang begitu tidak biasa, jika tidak bisa dikatakan aneh dan chthonic?

Akhirnya, kucing itu memutuskan untuk membaca sesuatu tentang lubang hitam… Tapi tidur akhirnya mengalahkan keduanya. Kesadaran mereka seolah-olah tenggelam ke dalam kedalaman. Dan jika Artiket tidak bermimpi apa-apa selain kedamaian abadi, maka mimpi Artibun ternyata sangat menarik…

◆ ◆ ◆

Arti bermimpi bahwa dia sedang berjalan di suatu jalan di kota kelahirannya. Secara bertahap, gedung-gedung pencakar langit di sekitarnya menjadi lebih kecil, dan dia sendiri merasa ada kelegaan yang luar biasa. Mengambang seperti awan, dia memandang dunia di sekitarnya dengan penuh kasih sayang, mengusap karya-karya arsitektur – monumen hasil kerja sama seluruh masyarakat – yang memandang Aarti dengan kekaguman dan kegembiraan yang tak tersembunyi.

Tapi mereka tidak perlu takut. Arti tidak pernah ingin menyakiti siapa pun. Pikiran Arti tertuju pada semua orang yang dia cintai dan ingin memberinya kebahagiaan, yang didorong oleh keyakinan bahwa cinta akan menang dan menjadi penguasa alam semesta.

Dia merasa tubuhnya semakin ringan dan ringan, seolah-olah tanah di bawah kakinya menghilang, dia melayang di atas dunia dan dengan lembut memeluknya.

— Seperti yang aku pikirkan sebelumnya, begitu pula yang aku pikirkan sekarang. Seperti ujian-ujian yang tidak pernah melewatiku sebelumnya, begitu pula yang akan terjadi di masa depan, jalanku tetap sama.

Seperti aku membenci kejahatan sebelumnya, begitu pula yang aku rasakan sekarang.

Seperti sebelumnya, aku dengan sepenuh hati berjuang agar tidak ada ketidakadilan, kejahatan, dan kemewahan di dunia ini. Agar tidak ada penindasan, perang, dan permusuhan… Aku ingin memeluk seluruh masyarakat, seluruh alam semesta, dengan cinta ku, menghangatkannya, dan membersihkannya dari kotoran kehidupan modern… – pikiran-pikiran itu melintas di benaknya yang rileks.

Kelinci betina itu memeluk dan mendekap dunia. Dia merasakan perasaan yang paling hangat dan tulus terhadap segala sesuatu yang cerdas dan kreatif, membersihkannya dengan bulu putihnya…

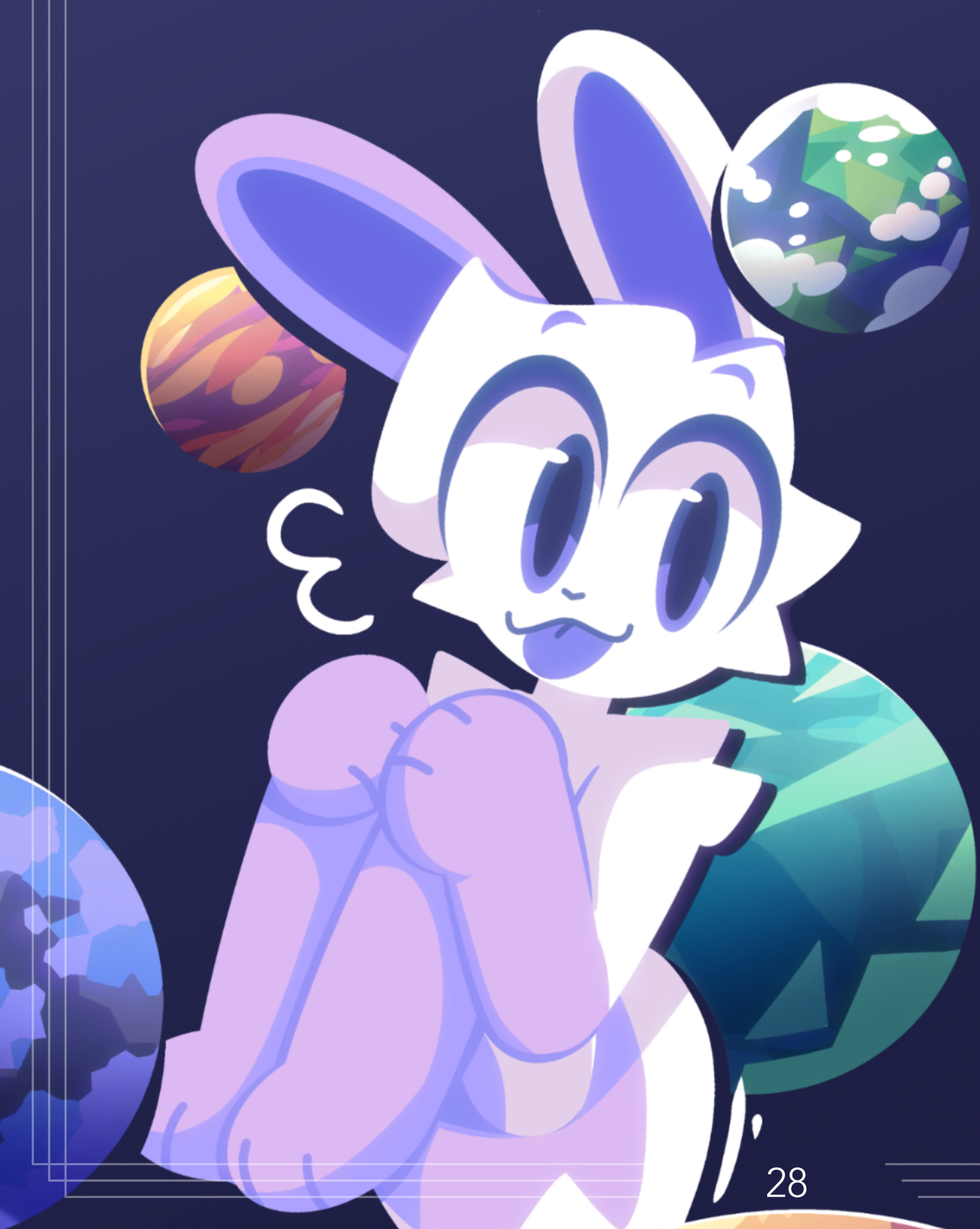

Arti rileks dan, dengan meluruskan kakinya, melepaskan dunia dari pelukannya.

Dia perlahan menjauh dan tumbuh hingga akhirnya berada di tengah-tengah banyak planet, penerbangan dan relief mereka memikat perhatiannya.

Semakin sedikitlah benda-benda langit yang tak terhitung jumlahnya, berubah menjadi butiran debu bintang, dalam pusaran di mana ia terbang. Secara bertahap, pusaran-pusaran itu membentuk galaksi utuh, cakramnya perlahan-lahan larut dalam kedalaman alam semesta. Dengan antusiasme yang membara, ia memandang galaksi itu, gerakan dan perubahan yang tak berujung, sambil memeluknya dengan cakarnya.

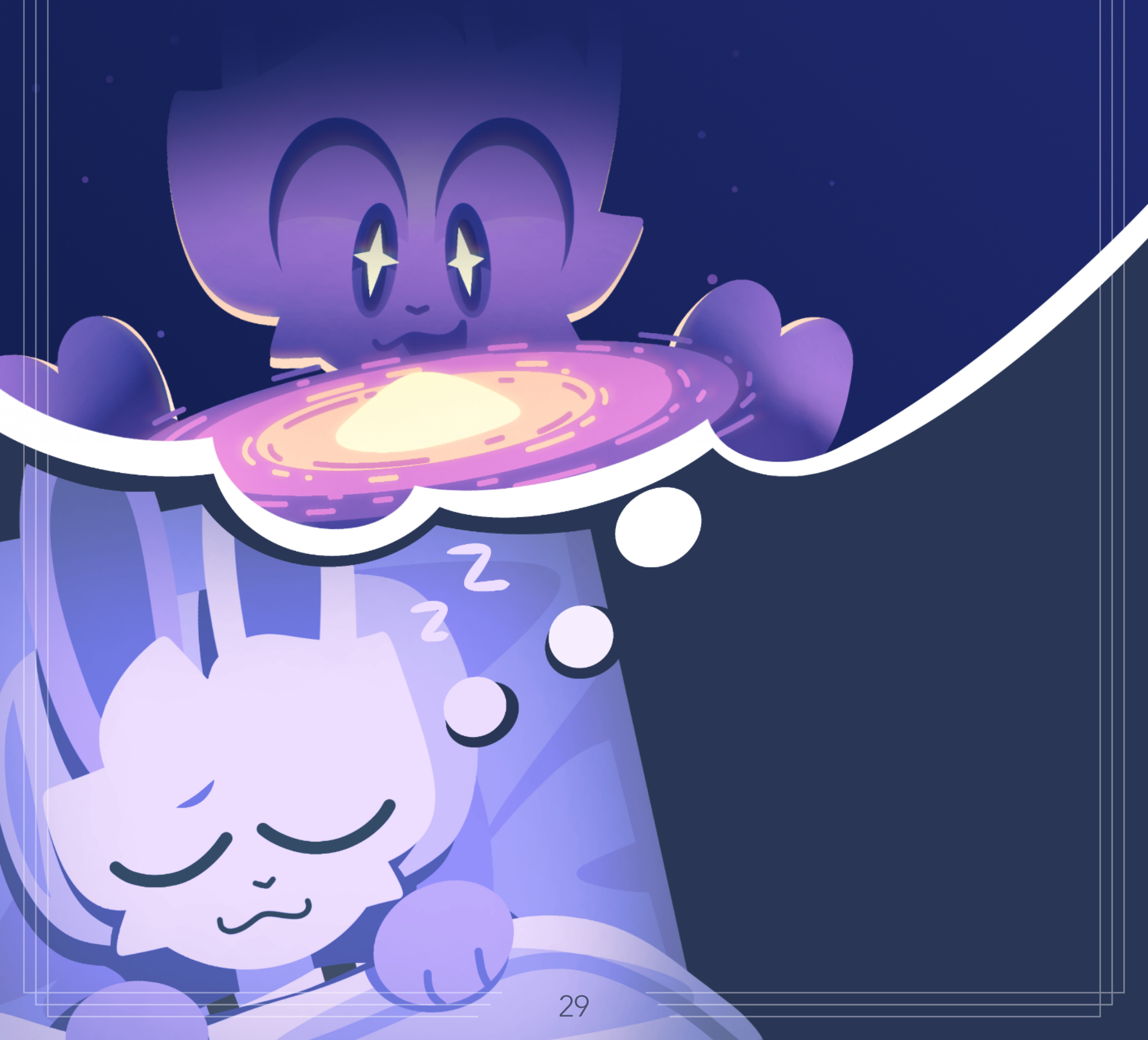

Secara bertahap, segala sesuatu yang mengelilingi kesadaran Arti mulai memudar, menjadi kabur, dan kehilangan bentuknya. Dia adalah entitas yang terbuat dari garis-garis bintang halus (fyber) dan menatap ke arah masa depan. Namun, tak lama kemudian, bentuk keberadaan itu pun memudar, tersapu ke dalam kedalaman kesadaran, dalam gelombang pikiran yang berdatangan.

Mimpi yang disadari adalah keadaan relaksasi maksimal, di mana pikiran yang mengalir dalam kesadaran berubah dan diproses secara alami, untuk membentuk kesadaran yang sehat keesokan harinya. Bahkan jika mimpi itu absurd.

Biasanya, mimpi dilupakan. Tapi tidak dalam kasus ini…

V

Arti terbangun. Dia sadar betul akan keinginannya untuk terbang ke luar angkasa. Dia ingin bertemu dengan singularitas dan memeluknya.

Sinar matahari pagi menembus tirai transparan, menyinari wajahnya yang segar dan beristirahat. Arti sudah bangun dan pergi sarapan. Dengan menghela napas, Arti melepas selimut dan mengambil ponselnya, lalu mulai mencari informasi tentang Skitty. Di Fluerre Socide, dia hanya menemukan tautan ke postingan asli di mana kucing singularitas pertama kali disebutkan.

Komentar-komentar di postingan itu berisi berbagai macam pendapat. Ada yang terharu. Ada yang bertanya tentang sifat Skitty. Beberapa komentar mencerminkan kekhawatiran tentang kemampuan kucing singular ini, dan itu cukup mendalam – para penulis jelas merasa cemas dengan sifat Skitty yang tidak sosial. Konon, kucing ini, yang mampu mengendalikan ruang angkasa dengan sangat mudah, akan merusak dan mengubah alam semesta, mengabaikan makhluk cerdas mana pun yang juga berada di bawah kekuasaannya yang tak terbatas. Yang lain berpendapat bahwa pertentangan besar, yang benar-benar terakhir dalam jenisnya, tidak dapat dihindari, yang akan mengakibatkan makhluk trans tersebut dilenyapkan, menghancurkan kerangka interaksi sosial dalam menciptakan multiverse yang terhubung secara individual.

Arti, bagaimanapun, tidak berbagi skeptisisme dan bahkan tidak membaca posting-posting yang menurutnya terlalu rumit dan terlepas dari kehidupan nyata.

Namun, tidak ada tanggapan dari para ilmuwan itu sendiri, penulis publikasi asli, yang jelas menunjukkan bahwa postingan tersebut merupakan sintesis dan dikirim secara otomatis ke media sosial. Arti memperhatikan akun dari mana postingan tersebut dipublikasikan. Akun

tersebut milik Center Penelitian Luar Angkasa. Di sana, dia menemukan tautan ke server kongres mereka. Setelah terhubung dan memilih pengaturan “Tamu”, dia masuk ke tempat dengan jumlah topik, bagian, forum, saluran, dan diskusi yang luar biasa banyak. Ikon di profilnya menunjukkan koneksi “luar angkasa”, dan warnanya—dalam gradasi dari putih ke biru—menunjukkan jarak dan, oleh karena itu, lag jaringan tertentu. Tentu saja, karena servernya berada di planet lain!

Setelah menelusuri poin-poin dan akhirnya bingung, Arti menggulir daftar ke bagian atas, di mana bagian-bagian prioritas dikelompokkan, dalam hal ini bagian untuk tamu. Setelah berpikir sejenak, Arti memutuskan untuk menulis di Small Talk Lounge:

— Skitty sangat manis… Aku ingin mengelus kucing itu :3

Tiba-tiba, seseorang menjawab postingannya yang konyol:

— Kamu bisa berubah jadi spageti.

Tak lama kemudian, yang lain menjawab:

— Dia akan menelanmu.

— Siapa yang memposting ini dengan Skitty? – tanya Arti.

— Posting ini adalah salinan otomatis. Atau kamu tertarik dengan para ilmuwan?

— Ya, ya! Bawa mereka ke sini!

— Gunakan bot pemilihan materi Auto Refs.

Arti beberapa kali membuat permintaan dan mengirimkannya ke bot, mencoba mencari para ilmuwan. Dan setiap kali dia menerima jawaban terperinci berupa daftar literatur. Tanpa terlalu bingung dengan tumpukan postingan di thread, yang tidak bisa dikatakan tentang peserta diskusi

lainnya, dia akhirnya menemukan beberapa naskah terbaru yang didedikasikan untuk Skitty yang ditulis oleh Trix dan Xio, dan tanpa berpikir panjang, dia menghubungi mereka.

Xio yang pertama merespons:

— Tidak, teman-teman. Meskipun Skitty adalah perwujudan lubang hitam, beberapa bagiannya sebenarnya aman untuk disentuh, asalkan kita sangat berhati-hati.

Setelah itu, dia memperkuat perkataannya dengan diagram yang tampaknya diambil dari salah satu karya terbaru tersebut:

— Tapi ada kemungkinan tertentu. – tambah Axolotl.

— Kedengarannya seru, aku pasti mau di-spaghetti-kan… – jawab Arti.

— TIDAAAAAAAK!!!!!!!!!!

Tak lama kemudian, Trix ikut bergabung dalam percakapan:

— Area aman dapat ditentukan berdasarkan spektrumnya. Tapi bahkan "semoga tidak/hopefully not" menimbulkan keraguan. Bandingkan, misalnya, ekor dan kaki yang "aman", warnanya berbeda. Atau mata, mulut, dan tubuh, mereka sudah berbahaya. Perlu dicoba dalam praktik, dilakukan penelitian tambahan.

— Jadi, Anda ingin bertemu dengannya?! – Arti bersemangat.

— Ya. Anda juga, kan? – tanya Xio sebagai balasan.

— Saya tidak melihat ada yang salah. Tapi sialan, saya tidak keberatan jika saya digigit oleh kucing lucu! – kata Arti.

Meskipun para ilmuwan menganggap dorongan tulus dari seniman ini sebagai semacam kegilaan, mereka dengan tenang dan agak formal menjelaskan kepada Arti bahwa penelitian harus dilakukan dengan lebih teliti. Di sisi lain, Arti mencatat bahwa kesadaran emosional adalah aspek penting dalam hidup yang harus melengkapi hubungan dengan kenyataan, karena emosi juga merupakan cerminan kenyataan dalam kesadaran. Dengan menunjukkan empati dan menemukan ikatan emosional, dia menarik kesimpulan tentang Skitty, melihatnya sebagai makhluk yang sepenuhnya tidak berbahaya dan manis.

Tanpa mendapatkan jawaban dan menyimpan naskah yang tetap tidak dimengerti, Arti akhirnya pergi sarapan.

Namun, saat sarapan, dia menerima pemberitahuan dari Tria. Asisten Trix menulis kepadanya dalam pesan pribadi:

Arti, kami menghargai komitmen Anda terhadap gagasan untuk menjelajahi bentuk-bentuk baru kehidupan sadar. Pada dasarnya, kami siap untuk berpartisipasi dalam proyek ini.

Kami lampirkan materi yang perlu Anda pelajari, di sana juga tercantum prosedur yang diperlukan. Tentu saja, Anda dapat menolak. Namun, jika Anda mengonfirmasi niat Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, harap perhatikan jadwalnya untuk minggu ini.

Tanpa membaca lampiran, Arti langsung membalas pesan, tanpa sadar mengucapkan jawabannya dengan suara keras:

— Ya. Saya akan berpartisipasi. Saya akan berusaha sebaik mungkin!

Sementara itu, Artiket yang duduk di ambang jendela dan menatap ke luar jendela, berbalik.

— Apa yang akan kamu ikuti, Bunbun? – tanyanya.

◆ ◆ ◆

Saat ini, penerbangan ke luar angkasa bukanlah sesuatu yang terlalu rumit atau tidak mungkin dilakukan. Semua teknologi yang diperlukan untuk itu sudah lama diuji coba. Perpindahan, dan tidak hanya di luar angkasa, dapat dilakukan dengan mudah melalui pembengkokan ruang. Faktanya, luar angkasa adalah salah satu dari banyak bidang kegiatan yang dapat diakses setara dengan hobi lainnya. Tidak ada pertanyaan tentang ke mana harus pergi dan bagaimana bertahan hidup – yang ada hanyalah kebutuhan untuk mewujudkan diri sebaik mungkin. Bagi sebagian orang, itu adalah penjelajahan luar angkasa. Namun, bagi kebanyakan orang, itu adalah sesuatu yang lain.

Setelah menganalisis pekerjaan mereka, Trix dan Xio berpendapat bahwa partisipasi Arti dalam eksperimen mendatang memang akan bermanfaat. Di satu sisi, mereka tidak akan keberatan dengan tambahan sepasang kaki, di sisi lain, mereka akan mendapatkan ide-ide segar. Selain itu, empati Arti yang tinggi memang dapat membantu membangun kontak yang masuk akal dan emosional dengan makhluk singular ini. Ini akan menjadi langkah pertama dalam membangun dan menjalin hubungan, yang pada akhirnya akan menghilangkan kesalahpahaman dan kesalahan yang ditimbulkannya, termasuk yang dapat memiliki konsekuensi fatal.

Articat cukup lama berdebat dengan Artibun tentang petualangannya terbang ke singularitas berbulu, menawarkan, mungkin, beberapa jenis realisasi diri lainnya. Menanggapi kekhawatirannya, Arti mencoba sedikit meredam diskusi ini dan sepertinya bahkan setuju untuk "memikirkannya". Tapi dari tampangnya yang melamun, semuanya sudah jelas. Artiket tidak lagi mengganggu kelinci betina itu dengan skeptisismenya, diam-diam berharap semuanya akan baik-baik saja, dan Arti akhirnya akan menemukan hobi lain.

VI

Memutuskan untuk tidak menunda hal ini, Arti mengambil tabletnya dan turun ke salah satu ruang publik yang menempati dua lantai bawah gedung tempat dia tinggal bersama Articat.

Dinding yang dilapisi panel vertikal dari kayu gelap, berlanjut ke kolom-kolom monumental berbentuk persegi, dan seolah-olah membagi bidang transparan menjadi jendela-jendela persegi besar, sama seperti di apartemen. Perpaduan cahaya alami dengan finishing gelap yang matte menciptakan kesan segar dan terbuka, tetapi pada saat yang sama – kokoh, nyaman, bahkan tersembunyi. Arti duduk di salah satu sofa putih yang terletak di dekat jendela sudut di bawah naungan dahan pohon palem, dan sambil bersandar di bantal, dia mulai mempelajari file yang dikirimkan kepadanya dengan saksama.

Jadi, untuk memulai, kelinci betina itu harus menjalani prosedur pemeriksaan dan pemulihan standar, kemudian memperbarui profil biologisnya. Selanjutnya, profil tersebut harus dibandingkan dengan template yang direkomendasikan, memilih dan menerapkan perubahan yang diperlukan pada tubuhnya – profil biologis akan diperbarui secara otomatis.

Semua ini dapat dilakukan dengan menggunakan transgenerator – perangkat multifungsi untuk merestrukturisasi dan memodernisasi tubuh. Template yang direkomendasikan, seperti informasi lainnya, dapat diperoleh dengan menggunakan bot khusus Space Consierge yang disediakan oleh server Center, dengan mengirimkan pesan pribadi kepadanya. Bot ini juga diperlukan untuk melakukan prosedur lain yang diperlukan.

Artibun melompat dari sofa dan berlari ke lobi lift. Setelah turun, dia berada di ruangan yang luas, diterangi cahaya dingin, dan dilapisi

marmer putih yang dipoles. Dinding lobi ditutupi ubin persegi abu-abu dengan permukaan bergelombang. Langit-langit dihiasi deretan lampu spot bulat.

Setelah melewati lobi, Arti mendekati meja marmer yang di atasnya terdapat deretan layar terminal, dan meminta akses. Karena saat ini tidak ada yang menjalani prosedur biologis, akses diberikan kepadanya, dan pintu kaca di sebelah kanan secara otomatis terbuka ke dalam.

Arti keluar ke lobi yang didekorasi dengan cara yang sama. Di sekeliling dinding terdapat deretan pintu kaca putih buram yang identik, di balik salah satunya terlihat cahaya. Begitu Arti mendekati pintu itu, pintu itu langsung bergeser ke samping tanpa suara, memperlihatkan sebuah ruangan kecil dengan sofa putih empuk yang dilapisi kain mengkilap, meja kecil, dan cermin. Sedikit lebih jauh terdapat ceruk panel instrumen transgenerator, yang ditutupi panel transparan. Begitu Arti masuk ke dalam, pintu itu juga menutup dengan tenang di belakangnya. Di bagian dalam ruangan, di dinding yang berlawanan dengan pintu masuk, dia melihat kontur bulat dari pintu internal lainnya.

Setelah meminta Space Consierge untuk memberikan profil target dan tugas yang sudah disiapkan untuk transgenerator, dia mengirimkannya ke PSG biologisnya dengan hanya mendekatkan tablet ke panel kontrol, tanpa membukanya. Selanjutnya, Arti melepas pakaiannya dan melipatnya di atas bangku, lalu mendekati tempat tidur yang muncul dari dinding. Setelah duduk dengan nyaman di tempat tidur dan meletakkan kepalanya di bantal, setelah sebelumnya melipat telinganya di bawah bantal, dia menutup matanya dengan mimpi dan melipat cakarnya di dadanya yang berbulu. Beberapa detik kemudian, dia dimasukkan ke dalam transgenerator.

Jujur saja, menjalani prosedur semacam ini selalu menyenangkan – ini adalah istirahat yang rileks dan tingkat penyembuhan yang tertinggi. Arti

merasakan seluruh tubuhnya diliputi uap hangat dan lembap, yang mengalir dalam gelombang dan pusaran di sekujur tubuhnya, menggelitik dengan nikmat setiap bagian sensitif dan intimnya, sementara manipulator lembut memeluk dan memijat setiap bagian tubuhnya. Arti tidak memikirkan apa pun lagi. Dia menghirup udara bersih dan hangat dengan campuran aroma aneh dan cerah, tetapi menyenangkan. Dia berubah menjadi satu sensasi dan tanpa disadari tertidur.

Arti tidak menyadari bahwa dia telah kembali ke ruangan. Namun, ketika merasakan getaran kecil yang membangunkannya di dekat kepala tempat tidur, dia membuka mata dan melihat jendela ruang di depannya.

Arti tidak ingin repot-repot mengubah tubuhnya, dengan bijak menyadari bahwa untuk penerbangan tunggal, hal itu tidak terlalu diperlukan. Lagipula, dia sudah mendapatkan kesenangan yang cukup dari prosedur biologi tersebut. Saatnya untuk melanjutkan. Arti duduk di atas bantal dan mengenakan rok, tetapi setelah ingat, dia berlari ke meja tempat

tabletnya berada, mengambilnya, dan kembali membawanya ke panel kontrol untuk mengunduh data hasil prosedur biologis. Setelah berpakaian, Arti keluar ke lobi dan duduk di salah satu sofa abu-abu.

Tahap berikutnya dalam persiapan penerbangan adalah wawancara. Sebenarnya, tidak ada yang rumit – cukup menggambarkan diri sendiri dan aktivitas yang direncanakan di Center. Arti menulis sebagai berikut:

> Saya Arti, kelinci ungu – seniman terkenal, perancang busana, dan pencipta karya musik eksperimental. Saya aktif mengorganisir berbagai acara budaya, yang kadang-kadang dibantu oleh beberapa teman saya – Neelo dan Yolk, serta saudara laki-laki saya, Articat. Saya secara tidak sengaja menemukan seekor kucing singulir yang sangat manis. Dan saya ingin berkenalan dengannya :3
> Mungkin kita tidak akan menjadi teman, tetapi pasti akan bertukar pengetahuan dan ide. Selain itu, partisipasi saya akan sangat membantu rekan-rekan saya dalam pekerjaan ilmiah. Mereka juga menunjukkan minat pada Skitty, meskipun minat mereka bersifat ilmiah...|

Selain deskripsi, juga perlu melampirkan surat rekomendasi. Awalnya, Arti tidak mengerti dari mana harus mendapatkannya, dan bahkan berpikir untuk membuatnya dengan bantuan AI, yang merupakan praktik yang sangat umum di komunitas ilmiah, atau bahkan melewatkan poin ini. Tapi kemudian dia menyadari bahwa pesan pribadi dengan file deskripsi prosedur itu sendiri adalah surat rekomendasi.

Semua itu bersama dengan profil biologis dan kesimpulan transgenerator harus dikirim ke Space Concierge, yang dilakukan oleh Arti. Setelah memastikan bahwa bot telah menerima data yang diperlukan, dia berdiri dan naik ke apartemennya. Berbaring di kursi empuk berwarna hijau lembut yang berdiri di depan tempat tidur, dan meletakkan bantal di bawah kaki belakangnya, dia melanjutkan pekerjaan seninya yang biasa… Arti menyelesaikan beberapa lukisan untuk rubrik Daily Art dan mempublikasikan salah satunya, lalu membuat folder baru yang dia beri nama “Singularitas”. Selanjutnya, kelinci betina itu beralih ke FS. Dia dengan malas menggulir feed-nya dan menyimpan postingan yang menarik baginya, sambil membuat sketsa.

Menjelang malam, Arti menerima pesan dari Space Concierge:

Halo, Arti. Anda telah berhasil terdaftar dan diterima untuk berpartisipasi dalam proyek Open Space Research Center sebagai asisten peneliti, sebagai bagian dari tim peneliti dari Xio, Trix, dan Tria, untuk mempelajari bentuk kehidupan luar angkasa yang baru.

Selanjutnya ada pertanyaan kecil – apakah dia akan terbang sendiri atau membutuhkan transfer? Arti memutuskan untuk tidak membawa barang berlebih, termasuk flip yang mungkin masih dibutuhkan Artiket selama dia tidak ada, jadi dia memilih opsi kedua. Selanjutnya dia menentukan waktu yang nyaman baginya – penerbangan akan berlangsung besok pagi.

Puas dengan betapa mudahnya semuanya berjalan, dia membuat pernyataan publik di FS:

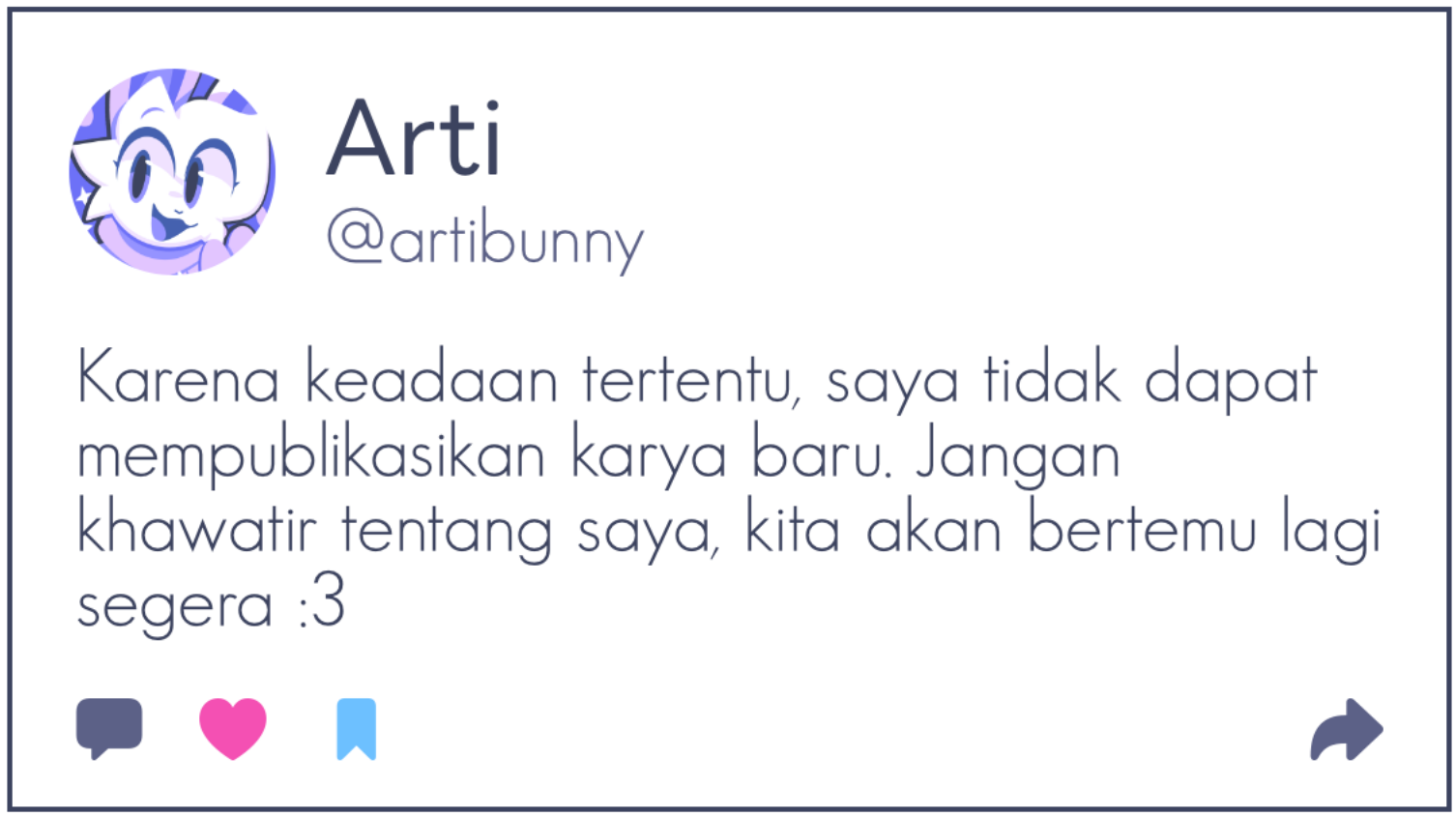

Pengikutnya merespons hal ini dengan pemahaman yang dapat diprediksi. Memang, Arti selalu dikenal aktif dan bersemangat dalam pekerjaannya, dan jarang sekali mengambil jeda seperti ini. Oleh karena itu, dia memang perlu istirahat. Seandainya mereka tahu apa yang sebenarnya menjadi penyebab penundaan ini… Betapa paniknya mereka… Namun, dengan sifat introvertnya yang khas, Arti tidak mengungkapkan alasan tersebut dengan jelas.

VII

Pada malam itu, Arti tidak bermimpi apa pun. Kesadarannya tenggelam dalam tidur yang dalam tanpa mimpi, dan dengan mudah terbangun darinya.

Jadi, keesokan harinya, Arti bangun sangat pagi. Meskipun dia hanya tidur sebentar, Arti, dengan heran, tidak merasa kurang tidur. Sebaliknya, dia merasa segar dan siap bertindak. Tubuhnya seolah-olah telah menyesuaikan diri dengan waktu yang tepat dan terbangun.

Setelah berbaring sebentar, sampai matanya terbiasa dengan kegelapan, Arti dengan hati-hati, agar tidak membangunkan kucing yang tidur di sampingnya, keluar dari selimut dan diam-diam melompat dari tempat tidur.

Dari kamar tidur utama, Arti diam-diam menyelinap ke ruang ganti.

Apa yang saya butuhkan? Yang paling minimal. Smartphone, tentu saja. Mini tablet dengan stylus. Dan untuk mempercantik diri. Yang lainnya mungkin akan diberikan. Tapi air akan saya bawa untuk berjaga-jaga. – pikir kelinci betina itu sambil melihat pakaiannya yang tersebar di banyak lemari.

Apa yang akan saya kenakan… Mungkin sweter bermotif bintang? Kita akan terbang ke luar angkasa. Atau mungkin gaun merah muda itu, yang bahkan terlihat dalam kegelapan.

Setelah mencari-cari selama sepuluh menit, Arti akhirnya memilih setelan yang terdiri dari sweter ungu muda, rok abu-abu tua, dan kaos ungu dengan gambar hati. Akhirnya, dia memilih pakaian yang biasa dia pakai. Memang, mengapa repot-repot?

Lemari pakaiannya terhubung langsung ke kamar mandi, dari mana Arti mengambil kosmetik dan beberapa perlengkapan mandi, lalu memasukkannya ke dalam tas kecil.

Di sana, dia ingat bahwa dia lupa membawa ponselnya. Setelah mematikan lampu dan kembali ke kamar tidur, dia mengambil beberapa langkah canggung ke arah meja samping tempat tidur dan secara tidak sengaja menyenggol salah satu kaleng logam yang ada di lantai.

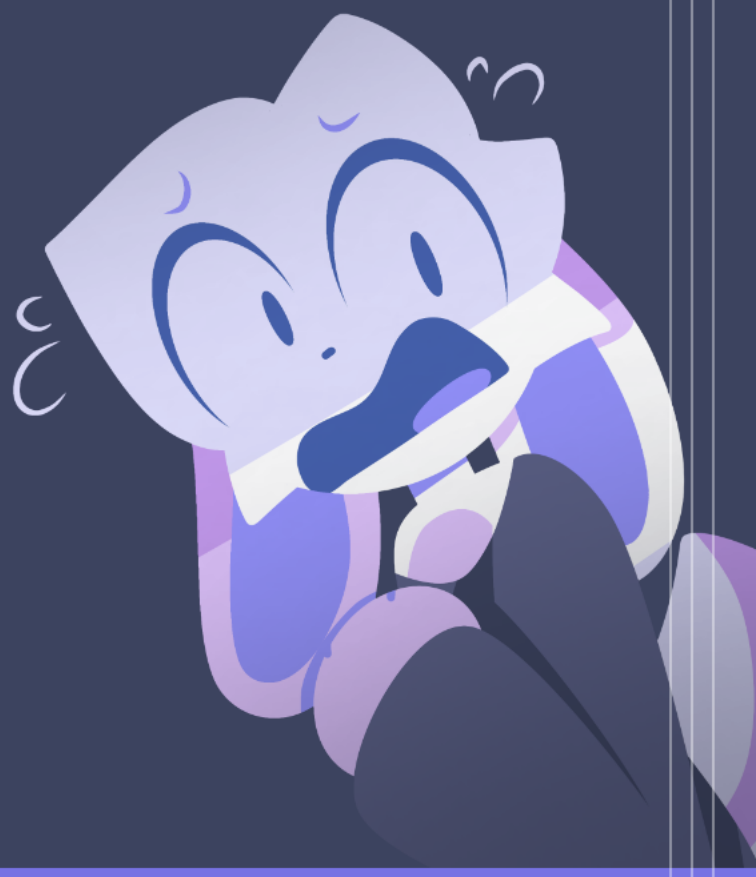

Terdengar suara gemuruh, Arti berbalik dengan ketakutan. Pada saat yang sama, lampu menyala. Dia merasa sesuatu menabraknya dan menindihnya… sambil mendengkur pelan…

— Jangan tinggalkan aku… Aku sangat mencintaimu… – dia mendengar suara miaw yang familiar.

— Apa yang kamu lakukan, Kiki. Apakah ini pertemuan terakhir kita?

— Kamu bilang akan memikirkannya…

— Jangan khawatir, aku akan baik-baik saja. Aku tahu. – jawab Arti dengan tegas.

Menyingkirkan kucing itu, Arti berdiri dan akhirnya mengambil telepon dari meja, lalu menuju ke lemari pakaian. Setelah mandi dan berganti pakaian, melemparkan tas ke bahunya, dia kembali ke kamar tidur. Kiki duduk di tempat tidur, menunjukkan cinta dan kasih sayangnya kepada Bunbun dengan seluruh penampilannya. Arti hanya meliriknya dengan tatapan sombong dan keluar ke ruang tamu.

Setelah melewati lobi langsung ke Citrus Avenue, Arti mendekati halte tempat flip datang, yang memungkinkan untuk berpindah ke seluruh planet, ke seluruh kosmos seperti data pada bus berkecepatan tinggi. Halte adalah tempat yang nyaman untuk memanggil piring terbang Anda, yang biasanya disimpan di terminal khusus. Di kota-kota besar, terminal adalah bangunan tinggi dan sempit, sering kali berdiri sendiri, dengan pintu masuk vertikal yang khas, dari stilobat hampir sampai ke puncak, di mana banyak flip melintas.

Di jalan hampir tidak ada orang. Di langit yang sangat cerah berwarna abu-abu keunguan, diterangi cahaya lembut dari delta spark yang terbit, bentuk bertingkat dan kokoh dari banyak gedung pencakar langit kota dengan cepat menghilang, memantulkan cahaya dengan sisi-sisi datar dan kaca mereka.

Arti bahkan duduk di trotoar agar bisa melihat secepat mungkin transfer yang pasti sudah terbang di belakangnya.

Tidak lama kemudian, dia melihat salah satu dari banyak garis yang secara berkala melintasi langit, seperti bintang jatuh, menyatu menjadi satu titik putih dan mulai turun.

Flip mendarat tepat di tempat di mana Arti duduk. Piringnya yang putih mengkilap, dengan sedikit warna krem, dikelilingi garis-garis krom tipis, memiliki bentuk yang menarik – mulai dari dasar yang bulat dan tegas, ia secara hiperbolis beralih ke tepi, yang menciptakan kesan keanggunan dan, pada saat yang sama, keteguhan seluruh konstruksi. Secara keseluruhan, bentuk dan detail flip ini sangat sederhana dan ringkas, tetapi memberikan pesona yang unik.

Kubah nanit menghilang, struktur krom berlubang besar yang menyerupai radiator, berubah menjadi tangga, mengundang kelinci betina untuk naik ke atas.

Setelah naik, Arti turun ke dalam kabin yang mengejutkan luasnya, dilapisi kulit sintetis biru dengan empat kursi empuk yang dalam. Ruang di antara kursi-kursi diisi oleh lemari yang membentang di sepanjang dinding, kecuali di sisi tempat Arti masuk, yang berupa tangga lebar berundak.

Ruang bundar di tengah kosong, namun di lantai terlihat kontur lubang dan beberapa ceruk yang ditutupi panel. Jelas bahwa transfer dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pengangkutan berbagai peralatan kompleks yang dipasang melalui konektor tepat di tengah flip.

Begitu Arti duduk di kursi, dalam satu menit muncul jendela spasial di depannya:

Transfer

Selamat datang, Arti!

Transfer akan mengantarkan Anda ke kampus Open Space Research Center. Waktu tempuh adalah 5 jam 52 menit.

Jika Anda siap, konfirmasikan dimulainya penerbangan. Jika tidak, jangan lupa untuk menjelaskan alasan penolakan Anda.

Batal | Informasi | Mulai Penerbangan

Tentu saja, Arti memilih opsi terakhir dan mengetuknya. Jendela menghilang. Nanites kembali berkumpul menjadi satu kubah. Setelah itu, flip mulai naik dengan mulus dan cepat. Setelah melesat tinggi di atas kota dan menggambar kurva eksponensial, ia akhirnya memanjang menjadi garis yang melintasi langit dan menghilang di kejauhan.

Dari sudut pandang Arti, yang duduk nyaman di kursinya, semuanya terlihat sedikit berbeda. Ruang di sekitar flip memanjang, kehilangan bentuknya, dan menyatu menjadi latar belakang ungu yang solid, yang dengan cepat memudar saat flip meninggalkan atmosfer Alterra. Lampu internal berbentuk garis-garis cahaya di sekeliling piringan menyala, menerangi seluruh kabin dengan cahaya putih lembut.

Gravitasi di sini juga diciptakan oleh distorsi ruang oleh mesin telepip, mirip dengan distorsi ruang untuk perpindahan flip itu sendiri. Gravitasi ini cukup lemah, karena gradien gaya yang lebih besar pada piringan berukuran kecil akan menyebabkan ketidakstabilan dan kerusakan pada kendaraan.

Flip bergerak, membagi ruang perjalanannya menjadi segmen-segmen virtual. Setiap segmen memiliki parameter distorsi metrik ruangnya sendiri. Semakin besar sektornya, semakin rendah akurasi posisi flip, tetapi semakin tinggi pseudo-kecepatan fragmen ruang yang mengandung flip. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin dekat ke awal atau akhir jalur, semakin kecil ukuran segmen. Saat terbang di dalam planet, ukuran segmen maksimum lebih kecil daripada di ruang antarplanet, sehingga diperlukan waktu lebih lama untuk menempuh jarak yang sama. Ukuran segmen bertambah dan berkurang secara eksponensial antara titik awal dan akhir.

Flip menginisialisasi jalur, setelah itu, selama penerbangan, ia melakukan pembaruan dinamis statusnya berdasarkan kontrol distorsi metrik dan kecepatan semu. Faktanya, kecepatan flip yang mungkin tergantung pada daya komputasi sistem kontrolnya.

Distorsi ruang disediakan melalui manipulasi elektron – string yang bergetar dalam mode tertentu. Dengan mempengaruhi string terlokalisasi tersebut dengan medan elektromagnetik, kita mengubah modenya, dan dengan demikian, konfigurasi lokal medan. Elektron terikat pada titik tertentu di ruang, tetapi dibatasi oleh ruang geometris, dan efek distorsi bergantung pada konfigurasi partikel yang tersedia di ruang tersebut. Jika kita mengendalikan tidak hanya elektron, tetapi juga konfigurasi string bebas yang tidak terikat pada geometri, yaitu hubungan dan interaksi secara keseluruhan, maka kita mencapai tingkat baru – string dapat menghubungkan ruang yang berbeda, wilayah topologis yang berbeda dari kontinuum multidimensi. Kita dapat secara sadar mengubah metrik lokal di ruang non-geometris – topologis, kausal, mental, dan sebagainya. Dan tepatnya sifat-sifat yang dapat diubah secara tak terbatas dari semua metrik ini – hubungan dan interaksi – yang menentukan alam semesta dan semua dunia di dalamnya, baik itu Deltadim, Digirel, atau Haizen.

Arti duduk di kursi dan memandang ke atas dengan mimpi-mimpi, ke kegelapan tak berujung angkasa, sambil meletakkan tangannya di panel kayu sandaran tangan. Suara perutnya yang berbunyi membuatnya sadar.

— Mungkin bisa ditahan? Meskipun, tidak. Tidak. Lagipula, tidak ada yang bisa dilakukan, jadi bisa saja makan sesuatu. Mungkin nanti tidak ada waktu untuk itu. – pikirnya.

Arti melihat sekeliling, lalu meraba tombol di sandaran tangan dan menekannya. Di depan kelinci betina itu muncul menu berupa lingkaran-lingkaran, di antaranya dia menemukan satu dengan gambar gelas dan

garpu. Arti tidak salah – di depannya muncul menu hidangan yang tersedia, di mana dia memilih mie dengan saus keju. Wadah yang dipanaskan tidak lama kemudian muncul di meja bersama dengan peralatan makan, di sebelah kanan Arti. Selanjutnya, dia diminta memilih minuman. Tak lama kemudian, gelas-gelas perak berisi jus jeruk muncul di sandaran tangan kiri.

Setelah sarapan, Arti mengeluarkan ponsel cerdasnya dan seperti biasa membuka aplikasi FS, tetapi hampir seketika ia harus menutupnya. Masalahnya, komunikasi super cepat, seperti halnya penerbangan flip, didasarkan pada varian pengendalian metriknya sendiri – data dikirim dalam bentuk distorsi spasial itu sendiri. Tentu saja, untuk mengirim dan menangkap lalu lintas masuk, diperlukan sinkronisasi khusus dan mesin spasial, serta pemancar. Hal ini sebenarnya bisa dilakukan, tetapi Arti tidak berani melakukan manipulasi semacam itu pada transfer yang diberikan kepadanya. Flip hanya mengirimkan informasi layanan tentang kondisinya, dan itu sudah cukup.

Arti membuka galeri, menggulir beberapa karya lama yang belum selesai. Setelah itu, dia beralih ke aplikasi untuk menggambar. Sebelum mulai membuat gambar pertama yang lengkap dalam seri baru yang didedikasikan untuk singularitas berbulu, dia membuat beberapa sketsa di rumah. Sekarang dia tertarik untuk bereksperimen dengan beberapa kuas dan efek, membuat beberapa sketsa latar belakang, untuk merasakan kosmos, untuk merasakan rasanya. Karena di luar kubah hampir tidak ada yang bisa dilihat – flip seolah-olah menggantung diam di kekosongan tak berujung – Arti lebih mengandalkan imajinasinya.

Begitu saja, jam-jam penerbangan berlalu tanpa terasa, terutama mengingat kecenderungan Bunbun untuk larut dalam pikirannya dan bermimpi. Ruang sekitarnya diselimuti kabut atmosfer yang terdekompresi dari salah satu planet terjauh di sistem Delta. Sudah bisa

dilihat, meskipun kabur dan terdistorsi, lanskap menakjubkannya, yang sebenarnya berupa tumpukan gunung, lipatan campuran, yang berubah menjadi jurang yang tak berujung. Di suatu tempat terlihat gletser dan longsoran, ladang batu yang retak, tenggelam dalam batuan. Namun, tidak ada lagi aktivitas geologis di sini. Segala sesuatu di sekitarnya membentuk semacam adegan yang membeku, gema dari akor terakhir dari gempa geologis yang dahsyat, ketika Δ-05, pada awal keberadaannya, terbelah menjadi bagian-bagian yang kemudian berkumpul dan menyatu kembali.

Tiba-tiba, di depan muncul profil Pusat yang anggun dan menonjol, namun entah bagaimana selaras dengan lanskap sekitarnya. Arti bahkan tidak sempat bersuara ketika flip terbang ke galeri luas yang terbuka di antara gelombang dinding luar. Bentuk arsitektur yang mengalir dan distorsi ruang oleh transfer menciptakan kesan kegelisahan dan distorsi total di sekitarnya. Arti bahkan merasa seolah-olah akan tenggelam dalam aliran tersebut…

Tak lama kemudian, flip itu berada di ruangan yang luas. Dindingnya dilapisi batu putih yang dipoles dengan permukaan yang sedikit bergelombang, yang menjulang di atas tingkat bawah, memperlihatkan dinding gelap di belakangnya. Di bawah terlihat deretan sel-sel pendaratan bundar untuk flip, yang dipahat langsung di lantai beton matte, sehingga lantai itu tampak seperti kotak permen terbuka.

Xio dan Trix tampaknya sudah mengetahui kedatangannya – begitu transfer masuk ke sel tempat duduk, mereka langsung muncul di salah satu pintu masuk di bawah dinding. Robot itu memberi isyarat kepada Arti untuk mengikuti mereka.

VIII

Mereka masuk ke salah satu lift dan, beberapa menit kemudian, tiba di lorong yang mengarah ke ruang-ruang departemen planetologi Pusat, dari mana mereka masuk ke kantor luas Trix. Dinding putih yang ringan seolah-olah melingkar di sekitar ruang tengah, dan lekukannya berlanjut ke lekukan jendela. Arti agak terkejut melihat tidak adanya peralatan apa pun di ruangan yang tampaknya ditujukan untuk melakukan pekerjaan ilmiah. Satu-satunya yang ada di sini adalah beberapa meja dan kursi berwarna gelap dan buram, yang menyerupai potongan batu yang melengkung secara aneh. Robot itu duduk di salah satu tempat kerja tersebut dan menampilkan pesan “sedang digunakan” di layarnya.

Xio dan Arti duduk di meja sebelah dan axolotl memberitahunya tentang rencana mereka:

— Kami sekarang sedang bersiap untuk terbang. Semua yang bisa dilakukan di laboratorium sudah kami lakukan. Dan kami harus mulai praktik, melakukan penelitian yang lebih menyeluruh.

— Kita akan terbang ke mana lagi? Ke kedalaman luar angkasa?

— Ya, ya, kami akan terbang. Kami perlu mengukur distorsi topologi, melakukan serangkaian eksperimen lain. Menentukan tingkat bahaya juga tidak ada salahnya…

— Ah, sudahlah! Bahaya apa…

— Nah, itu perlu dievaluasi. Bagaimana bisa tanpa itu? Saya mengerti empati Anda. Anda akan membantu kami menjalin kontak dengannya.

Xio menjelaskan bahwa penerbangan mereka akan berlangsung dalam kondisi yang nyaman — pesawat ruang angkasa ini mirip dengan beberapa laboratorium dan ruang kerja, seolah-olah terpisah dari pusat

lainnya dan dikirim untuk terbang bebas. Pendekatan tanpa batas ini memungkinkan Pusat untuk seolah-olah menyelimuti objek penelitian globalnya — ruang angkasa, sehingga menghapus batas antara teori dan praktik.

— Kita akan terbang langsung dari ruangan ini? – tanya Arti dengan heran.

— Tidak. Kita akan naik ke sana nanti. Sekarang Trix sedang sibuk dengan sesuatu… – jawab Axolotl.

Stasiun penelitian telah dipilih, disiapkan, dan dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan, karena para ilmuwan mulai mengerjakan proyek ini hampir sehari setelah publikasi dari Micro. Satu-satunya yang tersisa untuk mereka lakukan adalah melakukan adaptasi yang diperlukan untuk Artibun, berdasarkan profil biologisnya yang diberikan oleh Space Concierge.

— Halo, Artibu! – seru Trix sambil duduk di dekat mereka dan mendekatkan kursinya.

— Halo! – jawab kelinci betina itu.

— Saya lihat Xio sudah menjelaskan semuanya kepada Anda. Bagus! Mau makan?

— Tidak terlalu…

— Tidak apa-apa. Lagipula, masih ada sedikit waktu sebelum keberangkatan. Anda akan lapar di sana.

— Jadwal kalian fleksibel…

— Tidak mengherankan. Ilmu pengetahuan juga merupakan proses kreatif – Xio menyela.

— Benar. – Arti menghela napas – Ketika aku ingin membuat lukisan, aku hanya membuat sketsa dan melihat hasilnya. Namun, aku juga mencari inspirasi untuk memulainya. Aku menggambar apa yang aku suka. Tapi proses kreatif itu sendiri juga memerlukan rencana tertentu. Semua acara budaya, pameran, seni sehari-hari, seri lukisan… Dan salah satu lengkungan aku akan dedikasikan untuk kucing singulair.

— Ya, tentu saja. Rencana tidak berarti bahwa kita harus menghasilkan penemuan atau karya seni tertentu pada saat tertentu. – kata Xio dan menambahkan – Kita tidak bisa tahu penemuan apa yang akan kita temukan sampai penemuan itu terjadi.

Trix melanjutkan pemikirannya:

— Rencana hanyalah pembagian sumber daya dan arah kegiatan di semua bidang. Perencanaan dibuat dengan memperhitungkan tugas-tugas jangka pendek dan jangka panjang. Pada saat yang sama, kita bekerja untuk menyelesaikan masalah praktis yang mendesak dan melakukan penelitian mendasar yang didikte oleh kebutuhan pengembangan teoretis dan menetapkan tujuan yang jauh melampaui praktik saat ini.

— Menarik, tapi tidak jelas… – kata Arti dengan hati-hati.

— Yah, dia kan AI. – Xio tersenyum – Sederhananya, setiap rencana kami susun berdasarkan aktivitas kami, dengan mensistematisasikannya. Kamu merasakan kebutuhan untuk berkreasi. Ide dan inspirasi muncul sebagai respons kamu terhadap dunia sekitar. Dan kamu secara bertahap mengatur pekerjaanmu, menentukan sarana yang akan digunakan.

— Jelas… – kelinci betina itu tersenyum.

Selanjutnya, Trix mengusulkan agar semua orang berbagi rencana mereka untuk perjalanan luar angkasa dan menyepakati rencana tersebut, dengan

menentukan siapa yang akan melakukan apa dan dari sisi mana mereka akan meneliti bentuk kehidupan singular.

Xio berencana untuk menentukan struktur internal dan eksternal Skitty dan mempelajari proses biologis yang terjadi di dalamnya, yang jelas didasarkan pada sifat-sifat materi singular.

Trix tertarik pada bahan-bahan yang membentuk kucing singular itu sendiri – struktur dan sifatnya. Selain itu, robot itu berencana mempelajari perilaku topologi ruang dan kemampuan Skitty untuk mengubahnya.

Arti, di sisi lain, berusaha menjalin kontak dengan singularitas berbulu itu, mengenalinya, dan memahami kepribadiannya. Dia ingin tahu bagaimana bentuk kehidupan yang tidak biasa ini hidup dan berpikir, apa yang dapat diberikannya kepada dunia dan apa yang dapat diambilnya dari dunia, serta bagaimana dia akan berinteraksi dengan yang lain.

Jadi, penelitian Skitty mencakup bidang pengetahuan praktis dan teoretis yang mendalam. Mencakup ilmu-ilmu yang pada pandangan pertama tampak berbeda seperti ilmu material, biologi, sosiologi, dan psikologi, penelitian ini dengan jelas menunjukkan kesatuan pengetahuan dan

kesatuan ilmu, di mana tidak ada satu pun bidang yang dapat dipisahkan dari yang lain.

Setelah menyelesaikan diskusi mereka yang menyenangkan, Arti, Xio, dan Trix kembali ke koridor yang sudah mereka kenal dan menuju ke maglifta. Mereka naik ke lantai atas dan keluar ke lobi, yang seolah-olah berputar menjadi dinding solid dengan garis-garis cahaya yang melintas di atasnya. Dari sini, para peneliti berlari ke koridor yang relatif sempit di sebelahnya, yang diterangi oleh kelompok lampu berbentuk belah ketupat yang terpasang di dinding. Setelah melewati pintu air yang ditutupi panel logam dan gelombang, mereka tiba di stasiun penelitian itu sendiri.

Axolotl dan robot berhenti di pintu masuk dan mundur ke samping, sepertinya memeriksa sesuatu di sana, sementara Arti tanpa melihat melompat ke ruangan sebelah.

Itu adalah ruangan yang luas, di satu sisi dibatasi oleh permukaan jendela yang melengkung, di baliknya terlihat pemandangan indah delta kelima. Permukaan ruangan lainnya memiliki finishing putih mengkilap. Dinding di depan jendela sepenuhnya diisi dengan peralatan terintegrasi yang tersembunyi di balik panel putih dan coklat tua. Di atas dan di bawah, ruang itu dibatasi oleh langit-langit dengan lampu spot built-in dan lantai yang dilapisi papan parket berwarna wenge. Di dekat jendela terdapat sofa yang seolah-olah terbuat dari bola-bola lembut yang dilapisi beludru biru. Di tengah ruangan terdapat meja modul berbentuk persegi panjang yang berfungsi sebagai meja navigasi, dengan beberapa perangkat logam di permukaannya yang halus dan putih.

Di dekat meja tersebut berdiri Triya. Ia hanya melirik ke arah Arti, yang melompat ke salah satu sofa dan, dengan kepala miring ke samping, tertidur tanpa disadari.

IX

Artem duduk di dekat jendela tinggi di tempat kerjanya. Cahaya redup menerangi ruang kerja yang luas di CRIS, yang dihiasi dengan ukiran-ukiran halus dan elegan dari batu, tanaman, dan kerang yang saling bertautan secara unik, tenggelam dalam dinding dan furnitur yang dilapisi dengan finishing matte berwarna seladon. Setelah menyelesaikan pekerjaannya di laboratorium tentang nanomaterial, dia naik ke sini untuk merenungkan pengalaman yang diperoleh, mengadaptasi, dan menyempurnakan platform manajemen nanomaterial yang terpadu.

Di masa depan, nanomaterial dapat digunakan untuk berbagai tugas, membentuk berbagai struktur, dan bahkan terintegrasi dengan materi biologis dan kesadaran. Sementara itu, kucing yang duduk di sofa di sudut ruang kerja, bangkit dan dengan langkah lembut, diam-diam mendekati jendela. Tiba-tiba, kucing berwarna kopi itu merasakan ada yang menggetarkan telinganya. Begitu berbalik, ia melihat Furfy, yang langsung menyodorkan tablet kepadanya.

— Apa ini?

— Konferensi di mana kita bisa tampil! Lebih tepatnya kamu.

— Kenapa?

— Mist akan sibuk. Dia akan berada di konferensi lain pada waktu itu. Lupa?

Artem mengambil tablet dan melihat dengan cermat dokumen yang terbuka. Konferensi tersebut diselenggarakan oleh HimBioTech, sebuah lembaga besar di kota Teksui, dan membahas solusi terkini dalam bidang biosintesis.

Furfy melanjutkan:

— Mist sudah menyiapkan artikel dan presentasi. Isinya sama dengan yang dia gunakan untuk presentasi sendiri. Semuanya sudah dikonfirmasi.

— Baiklah. Bagaimana dengan Anda?

— Tidak… saya akan berada di laboratorium bersama And. Saya ingin mengadaptasi pengembangan perangkat lunak Anda. Saya yakin semuanya akan berhasil. Sementara itu, Anda beristirahatlah.

— Baiklah… saya akan pergi. – Artem mengangguk setuju.

Konferensi akan diadakan besok pagi, dan orang-orang dari luar kota harus bersiap-siap lebih awal. Untungnya, hal ini tidak sulit — cukup buka tautan ke alamat di aplikasi manajemen flip dan konfirmasi keberangkatan. Namun, kucing itu tidak terlalu suka harus bangun lebih awal. Atau dia harus terbang hari ini.

— Kalau aku pergi lebih awal, mungkin aku tidak akan dipanggil… – pikirnya dalam perjalanan pulang.

Setelah sampai di rumah, kucing kopi itu tentu saja berbagi berita itu dengan Vita, tetapi Vita hanya setuju dengan kebutuhan untuk hadir secara langsung.

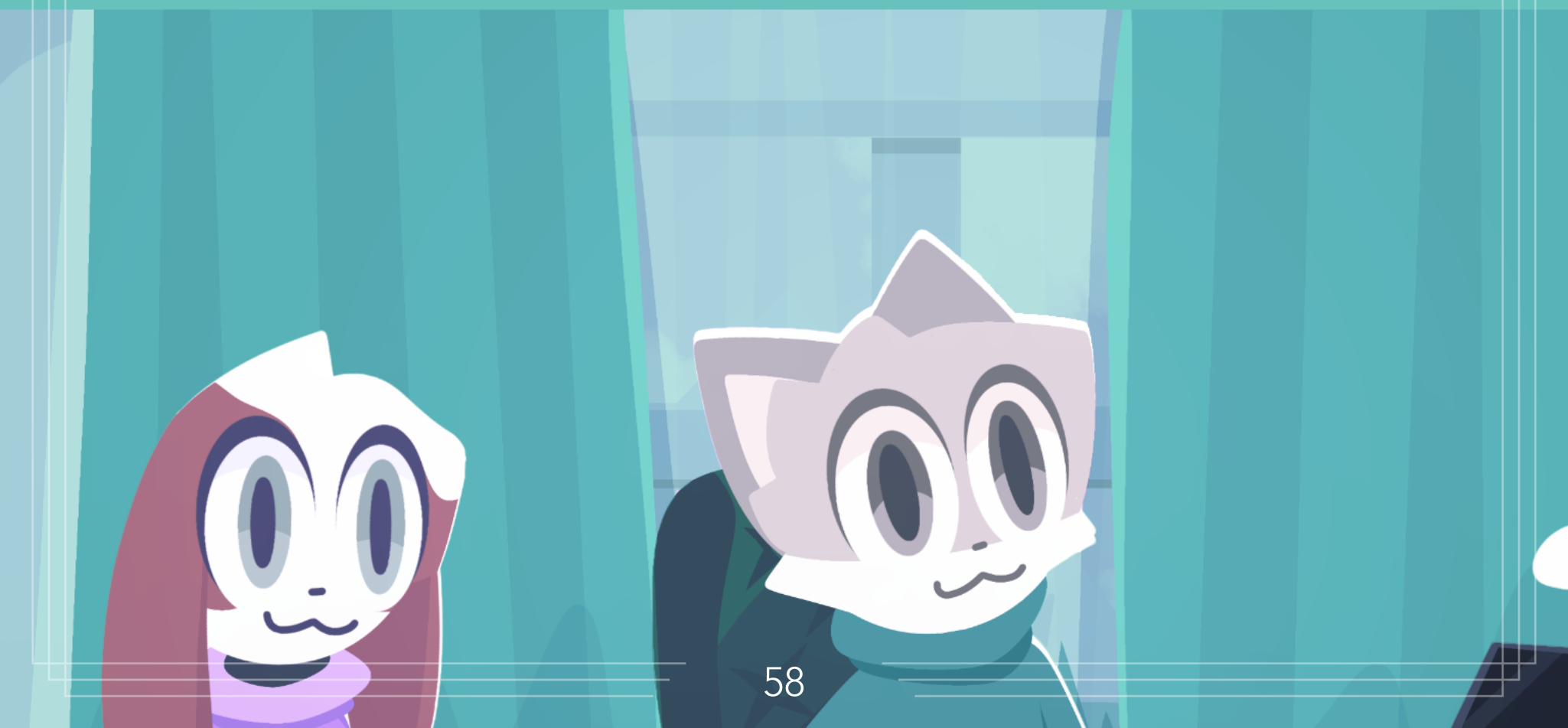

— Benar. Itu akan bermanfaat bagimu. – katanya.

— Ya, aku mengerti bahwa membangun koneksi, mendapatkan pengalaman baru, dan sebagainya… Tapi entah kenapa aku merasa tidak nyaman dengan itu.

— Apa yang salah? Tidak ada masalah transportasi. Tidak ada apa-apa. Hanya rasa malumu saja.

— Mungkin… Mungkin langsung pulang setelah presentasi?

— Mengapa? – sang spaniel terkejut – Kamu bisa beristirahat dengan tenang di sana, bersantai, berjalan-jalan setelah konferensi, dan kembali.

— Bekerja…

— Kamu bisa menyelesaikan semuanya, jadwalmu sangat fleksibel dan bebas. Cukup tidur lebih awal. – Vita menyimpulkan.

Sisa hari itu Artem habiskan di kantornya, mengerjakan platform perangkat lunak dan aplikasi untuk mengelola nanit untuk menyelesaikan sejumlah tugas aplikasi tertentu. Dia dengan cermat memantau peningkatan aktivitas Furfyw dan And di repositori kelompok ilmiah mereka. Menjelang malam, kucing kopi itu akhirnya kembali ke presentasi yang harus dia sampaikan. Hari ini.

Artem mengubah desainnya secara signifikan, mengurangi volume teks di setiap slide, menyoroti kata-kata kunci, dan dengan demikian membuat presentasi lebih mudah dipahami. Akhirnya, kucing itu tidur seperti biasa, pada waktu yang terlambat.

Tentu saja, Vita yang bertanggung jawab tidak lupa membangunkan kucing itu lebih awal dan memastikan kucing itu bersiap-siap.

Segar, tetapi jelas kurang tidur dan sedikit tidak puas, Artem memasukkan semua yang diperlukan ke dalam tasnya, turun ke bawah, dan keluar dari

rumah besar itu. Dia berlari menuruni tangga marmer yang lebar ke taman bawah, menyeberanginya, dan mendekati paviliun dua lantai yang terpencil dengan dasar persegi. Paviliun itu sendiri berdiri di sudut yang dibentuk oleh kanal yang membagi taman menjadi dua bagian yang sama besar, dan tepi sungai yang juga dilapisi batu.

Terminal regional untuk flip terletak tepat di bawah paviliun, di permukaan laut, dan pada dasarnya merupakan kelanjutan dari paviliun tersebut. Artem turun ke sana, masuk ke dalam piring terbang, membuka pintu otomatis dari jarak jauh, lalu dengan hati-hati mengeluarkan flip ke luar. Berada di atas pantai yang diterpa gelombang transparan yang bergulung, dia membuka alamat tujuan yang ditemukan dalam dokumen di aplikasi khusus untuk mengendalikan piring terbang.

Flip melesat ke udara dan, dengan mulus menggambar busur, melintasi Swetenebaum, terbang ke dalam benua. Artem mungkin merasa tidak berarti, tetapi dia tidak bisa tidur lagi. Menempelkan wajahnya ke kubah, dia mengamati permukaan planet yang kabur dan berantakan di bawahnya.

◆ ◆ ◆

Pada hari itu, Furfy bekerja dengan sangat produktif bersama End. Bersama-sama, mereka berhasil membuat nanites dari berbagai jenis secara stabil membentuk struktur kompleks dan memperbarui struktur yang dihasilkan, melalui, seperti yang ternyata, perbaikan antarmuka platform perangkat lunak yang tidak terlalu rumit.

Platform ini memiliki arsitektur yang canggih dan terencana dengan baik, tetapi dikembangkan oleh teoritis-Artem dalam jarak yang cukup jauh dari materi nano yang sebenarnya. Ada kekhawatiran bahwa pengembangan ambisius ini akan terbukti tidak dapat diterapkan dan terbatas, yang, dalam skenario terbaik, akan memerlukan pembaruan

hampir seluruhnya dari awal. Dan masalah yang muncul selama pengujian tampaknya akan mengkonfirmasi semua kekhawatiran tersebut. Namun tidak. Pada kenyataannya, hanya beberapa sifat nanit yang tidak diperhitungkan, dan sebagian masalah ternyata hanyalah kesalahan program.

Mungkin, kelegaan mendadak ini sepenuhnya disebabkan oleh fakta bahwa bahkan teori yang mendalam, bagaimanapun juga, terkait dengan praktik. Selain itu, pengalaman tidak bisa hanya berasal dari satu indra – pengalaman harus dipahami. Untuk memahami prinsip kerja nanit, tidak perlu menyentuhnya secara harfiah. Pengalaman praktis dapat diperoleh dengan berbagai cara, menggunakan berbagai alat untuk pengamatan, yang terpenting adalah pengalaman yang diperoleh benar-benar terbukti dalam praktik. Singkatnya, semuanya berjalan dengan baik sehingga pada siang hari, Furfy telah menyelesaikan semua pekerjaan yang direncanakan di laboratorium. Dia pulang ke rumah dan, sambil berbaring di sofa, mulai berpikir. Dia perlu mengubah rencananya secara signifikan karena pembebasan yang tidak terduga ini.

— Saya pikir, kita akan membahas tindakan selanjutnya ketika Mist dan Artem kembali. – pikirnya. – Kita akan mengaktualisasikan semua hal tentang biologi dan kesadaran dalam nanit. Sepertinya, kita akan melakukan semacam bio-transfer parsial ke dalam “lendir” ini.

Sementara itu, kita bisa melakukan hal lain. Mengingat percakapannya baru-baru ini dengan kucing kopi, tentang bagaimana dia tidak bisa pergi ke konferensi, kucing itu berpikir – memang, mengapa dia tidak pergi ke suatu tempat? Beberapa peristiwa menarik muncul dalam ingatannya…

Furfy berjalan berputar-putar sampai Mist masuk ke dalam ruangan. Mist melirik teman baiknya dengan malu-malu, Furfy berhenti dan menoleh kepadanya.

— Hai! – dia mengeong kepada Mist.

Kucing-kucing itu berpelukan.

— Baik-baik saja… – Mist tersenyum malu-malu sambil bergumam.

— Ya, benar! Kita harus membicarakan semuanya saat kita semua berkumpul.

— Ya… Benar. Aku tidak menyangka kamu akan datang sekarang… Jujur saja.

— Ya, benar! Aku dan End benar-benar berhasil menyelesaikannya lebih cepat. Kita akan segera membahas topik baru.

— Manis…

Furfy melirik ke jendela yang menghadap ke taman yang mengelilingi rumah mereka, lalu berbalik ke arah temannya.

— Ayo, Mist – serunya tiba-tiba, lalu menarik tangan Mist dan berlari, menyeret kucing yang bingung itu, bahkan belum sempat berganti pakaian.

Mereka berlari ke luar, melintasi taman yang dikelilingi oleh sungai yang deras.

— Kemana kita? — tanya Mist akhirnya.

— Aku ingin berjalan-jalan di taman lanskap kita. Mengunjungi tempat-tempat yang jarang dikunjungi orang.

— Menarik…

Mereka menyeberangi jembatan dan berhenti. Fairflow melanjutkan:

— Aku terakhir kali ke taman ini, sepertinya dua minggu yang lalu. Dan di sana terjadi sesuatu… Aku belum cerita padamu?

— Belum… – jawab Mist.

— Aku mengerti, kamu sibuk. Aku tidak ingin mengganggumu. Tapi ada seorang pria berkulit kuning yang harus aku temukan. Aku terbawa begitu jauh, ke dalam taman.

— Dan kamu menyukainya?

— Ya! Aku menemukan tempat-tempat baru dan bahkan sudut pandang baru untuk hal-hal yang biasa. Betapa segalanya berubah, bahkan jika hanya mengubah jalur, melihatnya dari sudut pandang yang berbeda.

Mereka berjalan di jalan berkerikil lebar yang membentang di atas hamparan rumput lembut, di mana pohon-pohon dan semak-semak berdiri sendiri tersebar di sana-sini. Seluruh area di sekitarnya dikelilingi oleh dinding hutan yang lebih gelap dan lebat. Furfy berbelok ke samping dan berlari di sepanjang jalan setapak sempit yang melengkung setengah lingkaran di sekitar sekelompok pohon ek kecil. Mist berlari mengikutinya.

Kucing-kucing itu berada di jalan setapak yang sejuk dan teduh, dihiasi oleh barisan pohon yang rapi. Angin sejuk yang menyegarkan tubuh mereka berhembus. Setelah melihat sekeliling dan menghela napas lega, Furfy berbelok ke dalam hutan menuju danau.

— Ya, Mist, kemarilah! – panggilnya.

Pohon-pohon di sekitar danau yang bentuknya tidak beraturan itu terbagi menjadi dua hutan terpisah. Furfy dan Mist keluar ke tepi danau dari sisi pohon-pohon yang lebih tinggi dan ramping dengan kanopi gelap, sedangkan tepi danau lainnya ditempati oleh hutan yang lebih rimbun dengan berbagai gradasi warna hijau, beberapa di antaranya hampir putih. Semua kontras antara hutan yang serupa namun berbeda ini seolah-olah terbaring di atas permukaan air yang jernih, ditonjolkan oleh tepi pantai yang berlekuk.

— Lihatlah!

— Ya… – jawab Mist

Furfy berjalan tepat di tepi pantai, kadang-kadang memandang pemandangan ini, kadang-kadang menutup mata dan menyenandungkan sesuatu untuk dirinya sendiri. Sepertinya dia sama sekali tidak memperhatikan ke mana dia melangkah.

Mist yang lebih berhati-hati tidak mengejar temannya, melainkan memutuskan untuk berjalan perlahan di belakangnya dan mengawasinya. Perhatian kucing mint itu sepenuhnya terfokus pada Furfy.

— Dia seperti sedang menuju ke pegunungan… – katanya sambil memandang gelombang hijau yang terlihat di kejauhan – Sepertinya taman ini tidak memiliki batas yang jelas. Menarik untuk mendaki ke sana.

Tiba-tiba, Furfy mendengar suara percikan air yang keras dan merasa sedikit basah oleh percikan air. Kucing itu berbalik dan melihat Mist yang berdiri dengan air setinggi dada. Mist menatap temannya dengan sedih dan bingung. Furfy tertawa dan berlari ke arah Mist. Kucing mint itu mencapai tepi dan keluar dari air. Furfy, memegang kakinya, membantunya keluar ke pantai, hampir terjatuh sendiri.

— Apa yang terjadi?

— Aku terlalu fokus padamu. – kata Mist – Aku tidak menyadarinya dan tergelincir ke dalam air. Aku merasa jatuh. Tapi aku berhasil mengumpulkan tenaga dengan benar.

— Nah… hati-hati.

— Aku melihat kamu tidak hati-hati dan mencoba membantu.

— Tapi di sini tidak berhasil, seperti yang kamu lihat. – kata Furfy.

Setelah berdiri sekitar satu menit dan sedikit mengeringkan diri, Mist berkata:

— Kamu tahu… Aku terlalu banyak berjalan hari ini. Aku harus menenangkan diri dan merapikan barang-barangku.

— Di sini ada air mengalir. Anggap saja kamu sudah mandi bersama pakaianmu. – tersenyum Furfy.

Mist tidak menjawab, tetapi mengeluarkan ponselnya yang ternyata masih utuh dan memanggil flip. Setelah satu menit, piring mereka mendarat di permukaan air dan menempel di tepi pantai. Kucing-kucing masuk ke dalam dan terbang pulang ke rumah mereka.

Hari sedang di puncaknya, dan Furfy berencana untuk kembali mengunjungi taman, kali ini sendirian, dengan mendaki bagian pegunungannya. Sementara Mist melepas pakaian basahnya dan mandi, dia memikirkan apa yang harus dibawa dan rute mana yang akan diambil.

X

Akhirnya, setelah menempati kamar yang disediakan untuknya dan mandi, Artem melompat ke tempat tidur dan merebahkan diri di atasnya, menyebar kakinya. Cahaya redup yang menembus tirai putih menyentuh wajahnya.

Setelah tertidur sebentar, kucing kopi itu terbangun. Dia merasa rileks, segar, tetapi juga siap untuk tampil di konferensi yang tinggal beberapa jam lagi. Setelah makan ringan, Artem memasukkan tabletnya ke dalam tasnya yang setengah kosong dan menuju lift.

Setelah meninggalkan gedung tempat tinggal melalui galeri penghubung, dia keluar ke gedung pusat di lantai enam puluh. Dia harus pergi ke auditorium A82-4. Meskipun tata letak kampus HimBioTech sederhana dan mudah dipahami, dengan koridor di sekeliling setiap lantai, kucing itu berlari tanpa arah selama beberapa saat.

— Aku pikir aku sudah mengerti. – dia tersenyum dalam hati.

Sedikit bingung, Artem mendekati seekor kambing kecil.

— Bisakah Anda memberi tahu di mana A82-4? Aku sudah tidak mengerti lagi…

— Nah, “A” adalah auditorium, yang keempat, di lantai delapan puluh dua…

— Di mana itu? Di bagian mana?

— Semuanya berdekatan, silakan lihat sendiri. Saya bisa membukanya. Di aplikasi institut.

Artem sendiri entah bagaimana lupa tentang cara navigasi ini, mungkin karena kebingungannya. Setelah naik dan keluar ke koridor di lantai paling atas, kucing kopi itu dengan cepat menemukan auditorium yang dicari dan melompat ke pintu yang terbuka sedikit.

Ruang kuliah itu berupa aula yang luas, dengan jendela-jendela lebar yang membentang dari lantai ke langit-langit, diselingi dengan dinding-dinding lebar berwarna krem muda. Di tengah ruangan terdapat meja panjang dengan alas yang kokoh. Di depannya terdapat podium, dengan dinding terpisah di belakangnya yang dilengkapi monitor. Perabotan ruangan itu terbuat dari kayu pinus berwarna terang. Di sekeliling meja, berpasangan satu sama lain, terdapat kursi-kursi dengan kaki logam hitam dan dilapisi kain kasar dengan sandaran pendek yang dijahit kotak-kotak. Setiap tempat duduk di meja memiliki monitor dan mikrofon sendiri. Seluruh ruang memberikan kesan ringan dan lapang, sepenuhnya selaras dengan semua interior kampus lainnya.

Hampir segera setelah Artem duduk di tempatnya, komisi yang dipimpin oleh Profesor Rayna mengumumkan dimulainya konferensi. Selain dia, komisi tersebut juga terdiri dari putranya Nolan, Fer, dan makhluk bermata tiga.

Sesuai dengan tradisi yang telah mapan, presentasi utama disampaikan oleh perwakilan institusi tuan rumah dan mitra langsungnya, sementara peserta lain diberi tempat kehormatan di bagian akhir.

Mengetahui bahwa presentasinya adalah yang terakhir dari sepuluh pembicara, Artem bersantai dan tenggelam dalam pikirannya.

Topik utama yang dibahas dalam konferensi mencakup berbagai isu terkini dalam bioteknologi – mulai dari berbagai metode integrasi struktur sel dan implan hingga distribusi kesadaran ke beberapa pusat saraf yang terhubung. Namun, di mana-mana dapat dilihat adanya tren umum – semua presentasi secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan tema transfer dan transformasi langsung kesadaran. Kloning Artiket yang baru saja dilakukan, dengan duplikasi penuh kesadaran ke Artibun, serta data terbaru tentang perubahan yang semakin menakjubkan di antara makhluk-makhluk pelopor penjelajahan antariksa, tidak hanya memberikan jawaban atas banyak pertanyaan rumit dalam ilmu bioteknologi, tetapi juga membuka perspektif baru yang belum pernah terlihat sebelumnya, yang menandakan perubahan radikal bagi seluruh masyarakat.

Artem dengan malas-malasan menelusuri feed Fluerre SocIde-nya. Jari-jarinya tanpa sadar berhenti di satu postingan… Postingan yang dikompilasi dari pesan-pesan Pusat Penelitian Luar Angkasa dan dipublikasikan di akun FS mereka. Gambar yang dilampirkan pada postingan itu menunjukkan kucing singular, Skitty yang sama – bentuk kehidupan eksotis yang sepenuhnya terbuat dari “materi singular”.

Tidak mengherankan jika kasus ini tidak disebutkan dalam konferensi saat ini, karena publikasi tersebut baru saja dilakukan.

— Aku merasa mereka akan bersenang-senang… – pikir Artem, lalu melipat tangannya di mikrofon dan meletakkan kepalanya di atasnya, tanpa sadar tertidur.

Kurang tidur yang menumpuk ternyata berbahaya… ataukah itu hanya kecintaannya pada tidur? Tapi kucing itu tidak bisa tidur lama – segera dia dibangunkan oleh suara tenang tapi tegas dari Rayna, yang dengan tegas mengundangnya untuk berbicara.

Belum sepenuhnya sadar, Artem pertama kali berbicara ke mikrofon yang dimatikan, meskipun sebenarnya mikrofon itu menyala, tepat saat kucing itu berbaring di atasnya dan menekannya dengan cakarnya. Kemudian dia akhirnya menekan tombol dan mengulangi pengantarnya…

— Tidak! Apa yang Anda lakukan! Mendekatlah ke kami… Ke sini… – Rayna memanggil dengan suara malu-malu dan sedikit mengejek.

Kucing berwarna kopi itu menggelengkan kepalanya dan berlari ke podium. Presentasinya sudah ditampilkan di layar. Artem, meskipun merasa sedikit terpisah dari pendengarnya dan bingung dalam pikirannya, tetap dengan mudah dan tanpa paksaan melaporkan topik unifikasi arsitektur dan metode pengelolaan nanit, melalui platform tunggal. Kucing kopi tidak mengabaikan ide simbiosis dan penyatuan kesadaran dan mesin yang menjanjikan, melalui nanit, sebagai salah satu aplikasi kerja sama mereka di bidang bioinformatika dan bioengineering.

— Berapa bagian Anda dalam pengembangan ini? – tanya Nolan.

— Sulit untuk dikatakan, satu hal mengalir ke hal lainnya… Tapi peran saya cukup signifikan, terutama dalam pengembangan arsitektur dan teorisasi.”

— Bagaimana Anda merealisasikannya dalam praktik? – tanya Rayna.

— Dengan menggunakan berбагai jenis nanit, termasuk pengembangan sistem perangkat lunak dan perangkat keras untuk mengendalikan mereka dan merealisasikan antarmuka saraf.

— Nah… Jadi bisa dibilang ada prospeknya?

— Myaa – Artem mengangguk setuju.

Secara keseluruhan, pertanyaannya cukup sederhana, bahkan agak dangkal. Dibandingkan dengan bagaimana anggota komisi sebelumnya mengkritik para pembicara dengan serius, dan bagaimana mereka harus mempertahankan ide-ide mereka, presentasi Artem berjalan dengan sangat mudah. Bisa saja dianggap bahwa topik yang dipresentasikan tidak dekat dengan perwakilan HimBioBioTech, begitu pula dengan pengembangan yang terkait dengannya. Namun, Rayna menghilangkan keraguan tersebut dengan secara langsung menyatakan bahwa dia, seperti semua peserta lainnya, sangat tertarik untuk berbincang dengan perwakilan CRIS.

— Ini adalah pengalaman baru bagi kami. – simpulnya.

— Ya, ini berada di persimpangan antara biologi, informatika, dan robotika. – tambah kucing itu dengan lembut.

Memang, perkembangan bidang baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi selalu menghasilkan banyak pengembangan. Secara bertahap, kebutuhan untuk menyatukan semua keragaman ini semakin meningkat. Dan ada orang-orang yang menunjukkan inisiatif — yang merangkum pengalaman praktis dan, dengan menetapkan standar dan metodologi yang seragam, pada akhirnya membentuk paradigma untuk seluruh bidang. Di sisi lain, pendekatan sementara dan keliru yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman ditolak.

Seperti yang dapat dilihat, ini sebagian besar merupakan pekerjaan teoretis yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep umum dan mengoperasikannya. Namun, dalam hal apa pun, hal ini tidak terpisahkan dari praktik, meskipun perlu mengabaikan banyak detail khusus dan tidak penting. Meskipun Artem terutama berurusan dengan abstraksi, dalam kolaborasinya dengan Furfy, Mist, dan End, tidak ada metafisika. Mereka tidak mengabsolutkan esensi, sifat, dan kemungkinan objek yang diteliti, melainkan mendekatinya secara konkret – melalui perubahan dan interaksi nyata mereka. Dan dalam kegiatan praktis mereka, mereka terutama terlibat dalam pelaksanaan proyek-proyek di bidang bioteknologi.

— Ya… Kalau dipikir-pikir, hal itu mungkin saja menarik bagi mereka. Bagaimanapun, menjalin hubungan ilmiah tentu tidak akan sia-sia.

Puas dengan kesimpulannya, kucing kopi itu berlari turun tangga. Ruang di bawah auditorium sangat mirip dengan tempat konferensi berlangsung. Namun, alih-alih podium dan meja panjang untuk peserta, di mana-mana terdapat meja bundar tinggi yang dikelilingi kursi bar. Di atasnya tersebar berbagai kue kecil dan canapé, serta minuman. Banyak peserta dari berbagai auditorium berkumpul di sini. Beberapa orang duduk sendirian, sementara yang lain berkumpul dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik-topik tertentu.

Di sudut, di persimpangan jendela panorama, dengan latar belakang kota, ada band jazz kecil yang terdiri dari pianis dan gitaris, memainkan musik lounge yang ringan dan bergoyang, menghidupkan suasana yang sudah sangat menyenangkan.

Artem dengan serius menggigit wafer dengan krim yang diambil dari gelas.

Pikirannya kembali tertuju pada konsekuensi dari transformasi biologis yang baru saja dia baca di postingan-postingan.

— Apakah prinsip pengendalian materi yang sama dengan yang didasarkan pada nanit menjadi dasarnya? Apakah avant-garde kosmik dapat melangkah lebih jauh… dalam perkembangan teknologinya? Begitu banyak hal yang dilakukan di berbagai bidang. Bahkan dengan sarana pertukaran dan pemrosesan informasi yang sangat canggih yang tersedia bagi kita, sulit untuk memperhitungkan semua pekerjaan, semua pengalaman bahkan di bidang kita sendiri.

Artem menyesap kopinya.

— Dan ketika kita memikirkan tentang mereka yang telah menjelajahi ruang angkasa dan yang dalam segala hal dapat menjauh dari kita… Sangat mungkin untuk berbicara tentang kemajuan mereka dan kontradiksinya dengan pemahaman kita yang terbatas. Tidak ada yang menginginkan kontradiksi ini menjadi antagonisme. – lanjutnya.

Tentu saja, dalam periode sejarah muncul berbagai kontradiksi, tetapi kontradiksi tersebut tidak diselesaikan secara antagonistik, dengan menggunakan kekuatan material satu pihak terhadap pihak lain, melainkan melalui diskusi bersama dalam masyarakat dan keputusan yang disepakati, karena semua makhluk yang benar-benar cerdas dihubungkan oleh kepentingan bersama. Kelompok makhluk kosmis ini, seolah-olah menjauh dari kita, terus mengembangkan kecenderungan untuk mengubah dan menyempurnakan tubuh mereka, yang dalam banyak hal menjadi dasar peradaban modern kita.

Namun, di masa depan, “astronot” dapat memisahkan diri dari kita, menjadi sesuatu yang asing, dengan kepentingan yang bertentangan. Seperti biasa, kita hanya dapat mengandalkan pengetahuan dan fakta bahwa kita tetap rasional dan tidak menjauh secara radikal.

Setelah minum air dan menyegarkan diri, kucing itu menyimpulkan:

— Kita perlu berinteraksi secara aktif, menyinkronkan pengetahuan. Agar, di satu sisi, kita tidak membiarkan ketidaktahuan kita, dan di sisi lain, mencegah kemungkinan kesalahan dari pihak mereka. Saya pikir, teman-teman dari Center memahami hal ini.

Artem tidak berani ikut serta dalam diskusi tentang postingan Skitty, tetapi ia membuat repost, di mana ia menunjukkan perlunya menjalin hubungan yang erat. Dia juga menyebutkan tentang penelitiannya, menjelaskan sifat yang diduga dari kucing singularitas. Secara tak terduga, repost ini menarik perhatian Xio sendiri, dia bahkan menyukainya. Ide tersebut tampak menarik bagi axolotl. Namun, perhatiannya juga tertuju pada pengembangan sistem kontrol nanit itu sendiri, yang memungkinkan pembuatan berbagai bentuk kompleks dan berdimensi. Xio entah mengapa mengkloning beberapa repositori dari ruang kerja proyek sistem ini.

Meskipun kucing kopi itu bisa tinggal di HimBioTech beberapa hari lagi, menghadiri acara-acara terkait konferensi yang diselenggarakan oleh institut, dan berjalan-jalan di kota, ia tetap memutuskan untuk pulang pada hari itu juga. Artem pergi ke platform pendaratan kampus dan memanggil flip dari terminal. Beberapa menit kemudian, dia sudah duduk di piringnya, yang naik ke langit di atas gedung pencakar langit Teksui dan, memanjang menjadi garis tipis, menghilang di kejauhan.

Kucing itu memandangi hamparan luas dengan kontur relief yang samar-samar, gelombang sunyi yang melintas di bawah. Pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan sesekali muncul di kepalanya:

— Mungkin aku seharusnya tetap tinggal? Aku tidak banyak berjalan-jalan… Dari kantor ke kantor… Tapi aku hampir keluar ke jalan. Mungkin aku harus mencoba sedikit lebih banyak?

Tidak jauh dari Sweetenbaum, Artem membatalkan penerbangan ke tujuan dan beralih ke kendali manual. Suara navigasi termovoks yang mengumumkan fluktuasi ruang terdengar, tetapi segera dimatikan agar tidak mengganggu perjalanan.

— Jika berjalan tidak terlalu menyenangkan, mengapa tidak terbang, begitu saja, di udara segar? – pikirnya.

Artem menurunkan kecepatan palsu flip hingga minimum, dan distorsi menjadi hampir tidak terlihat. Dia terbang di atas pegunungan rendah yang perlahan-lahan menjulang ke atas dan ditutupi oleh hutan lebat yang hijau. Setelah mematikan kubah nanoteknologi, kucing itu merasakan angin pegunungan yang segar dan ringan dengan lembut membelai telinganya dan wajahnya, mengisi seluruh tubuhnya dengan kesegaran. Artem bahkan menutup matanya dan bergidik karena kenikmatan.

Piring terbang itu berputar-putar di sekitar pegunungan, miring dan mengubah sudut pandang, sehingga bentuk-bentuk masifnya berbaur satu sama lain, kadang-kadang membentuk kubah, kadang-kadang menyebar seperti gelombang. Flip terbang di atas padang rumput dan lembah yang tersebar di kedalaman pegunungan, tersembunyi dalam bayangan sejuknya. Entah gunung-gunung itu menjadi lebih tinggi, atau Flip sendiri turun sangat rendah, tetapi secara bertahap pohon-pohon terpisah mulai terlihat, menyembunyikan tanah yang terletak jauh di bawah dan semak-semak yang lebat dengan kanopi mereka yang rimbun. Di beberapa tempat, area terbuka terlihat.

Melewati salah satu gelombang hijau dan mengagumi hamparan lembah luas yang tiba-tiba muncul di hadapannya, Artem akhirnya tenggelam dalam kontemplasi dan tidak menyadari bahwa dia sudah menggantung di tepi piring yang sangat miring, dan tidak menyadari bahwa piring itu meluncur dari cakarnya.

Kucing itu terbang di atas gelombang distorsi tanpa inersia apa pun, dengan ngeri menyadari apa yang baru saja terjadi. Ia seolah-olah mengapung di permukaan massa, melayang di atas ketidakrataan gunung dan jatuh ke dalam celah. Ia takut untuk melihat ke bawah. Akhirnya, Artem terjun ke dalam jurang hijau.

Hal terakhir yang dia lihat adalah beberapa pohon tinggi dan ramping, sebuah hutan kecil di bawahnya dengan batu-batu tua yang ditumbuhi rumput dan lumut. Setelah terbang mengelilingi pohon-pohon di sekitarnya dan melambat, Artem jatuh ke semak-semak di bawahnya…

…dan mendarat tepat di depan Furfy, yang sangat senang melihat wajah yang dikenalnya dan tersenyum ramah.

— Aku… aku… Sedikit. Aku memutuskan untuk berjalan-jalan. Manis… Aku tidak menyangka akan melihatmu.

— Kucing itu memegang kakinya dan membantunya berdiri, menariknya keluar dari semak-semak. Sementara kucing itu mengibaskan daun-daun dari tubuhnya, Artem melanjutkan:

— Aku benar-benar ingin menyegarkan diri. Terutama nyaman melakukannya di atas flip.

— Bagaimana kamu bisa sampai di sini? – tanya Furfy dengan nada cemas.

— Begini. Aku baru saja kembali dari konferensi. Dan aku ingin, meskipun kita akan terbang, membuat sedikit waktu luang untuk diriku sendiri. Aku terlalu asyik melihat-lihat…

— Hmm… Aku mengerti. – kucing itu tersenyum.

Menanggapi pertanyaan Artem yang jelas tentang cara menemukan piring yang hilang, Furfy mengingatkan dia tentang kemungkinan mencari melalui pelacak dan panggilan biasa. Sementara flip terbang ke arah mereka. Artem berpikir dan menatap kucing itu:

— Inilah yang mereka lakukan selama aku tidak ada. Sepertinya mereka dengan mudah menyelesaikan pekerjaan ini. Setiap kali kamu berpikir, “Ini pasti tidak bisa aku selesaikan!” Tapi pada akhirnya, semuanya tetap terselesaikan dengan cara yang tak terduga, hampir seketika, dengan pikiran yang segar.

Tak lama kemudian, mereka melihat siluet flip yang melintas di antara dedaunan pohon. Piringan berkilau berwarna biru langit dengan lekukan halus dan detail krom vertikal turun dengan mulus di depan mereka, melayang di ketinggian minimal di atas tanah. Kucing kopi melompat ke

dalam flip dan, terbang ke udara, dengan senyum menatap ke bawah, ke arah Furfy. Dan melambaikan kakinya.

— Hati-hati, jangan sampai jatuh lagi dari flip… – katanya dengan nada sedikit mengejek.

XI

Namun, mari kita kembali ke masa kini. Stasiun penelitian telah melintasi ruang angkasa selama beberapa hari menuju singularitas berbulu.

Tentu saja, di antara hal-hal lain, Micro telah menentukan lokasi aproximatif Skitty. Namun, selama waktu yang telah berlalu, lokasinya mungkin telah berubah secara signifikan, terutama mengingat kemampuan potensial singularitas kucing untuk memanipulasi ruang dan waktu.

Berdasarkan semua informasi ini, dengan mempertimbangkan karakteristik navigasi spasial flip, serta materi penelitian yang disiapkan oleh Micro, Ksi, dan Trix, kecerdasan buatan khusus menciptakan program pengendalian penerbangan stasiun untuk mencari Skitty. Akhirnya, penerbangan dimulai dengan gerakan lurus ke titik yang ditentukan, di mana terjadi pertemuan pertama dengan kucing singular. Dengan memproses data yang terus diperbarui tentang distorsi ruang dan fluktuasi gelombang gravitasi, lintasan penerbangan awal secara bertahap berubah, hingga distorsi yang diamati sepenuhnya sesuai dengan pola fluktuasi di Skitty.

Program kontrol dan jaringan saraf yang telah disiapkan dimuat ke dalam Tria, yang kemudian dihubungkan ke sistem kontrol stasiun sebagai asisten autopilot.

Stasiun penelitian luar angkasa Pusat itu sendiri berbentuk bola kaca di atas dasar bergelombang putih, dengan lekukan yang menjulang hingga ke puncak dan membagi seluruh volume menjadi empat lantai.

Di dasar terdapat telepipe yang dirancang untuk membentuk permukaan ruang yang terdistorsi, yang volumenya yang besar didukung oleh garis-

garis emitor tambahan yang dipasang di gelombang-gelombang di sekitar stasiun bersama dengan koneksi perangkat komunikasi dan sensor.

Di atasnya terdapat dua laboratorium. Salah satunya adalah laboratorium eksternal yang digunakan untuk melakukan eksperimen yang terkait langsung dengan ruang luar. Laboratorium ini berbatasan dengan jendela, bagian yang dapat digerakkan secara otomatis dan dengan demikian membuka akses ke luar untuk peralatan yang diperlukan.

Di atas laboratorium terdapat ruang terbuka dengan meja navigasi. Ruang ini digunakan untuk beristirahat dan bekerja yang tidak terkait langsung dengan eksperimen yang tidak penting. Di lantai ini juga terdapat sejumlah ruang pembersihan terpisah dan ruang makan dengan dapur otomatis yang mengeluarkan dan mensintesis makanan.

Di sebelah jendela lantai atas terdapat sejumlah kamar tidur yang mengelilingi gudang, kamar mandi, dan dua pertanian hidroponik. Yang terakhir digunakan untuk menyediakan oksigen dan makanan tambahan, serta digunakan sebagai ruang istirahat tambahan.

Di bagian dalam stasiun, di ruang bola bagian dalam, terdapat ruang pusat komputasi, termasuk sistem kontrol penerbangan dan sistem pendukung kehidupan yang independen, sumber daya kuantum-isomer yang kuat, sistem pemulihan energi, dan sistem daur ulang limbah. Di sekitar ruang ini terdapat tangga spiral dengan akses di setiap lantai.

Modul iklim khusus yang menghubungkan berbagai ruangan stasiun menjaga komposisi, tekanan, dan suhu udara yang diperlukan dengan memompa udara melalui modul tersebut, memanaskannya dan mendinginkannya, menyaringnya, dan menghilangkan karbon dioksida dari oksigen, serta menambah oksigen yang diperoleh dari pertanian hidroponik dan limbah yang diolah.

Dengan demikian, iklim setiap ruangan dapat diatur dengan bebas dan bahkan udara yang dihirup dapat ditambahkan dengan berbagai aroma yang menyenangkan. Arti mengatur aroma anggur yang lembut dengan terhubung ke sistem kontrol stasiun. Dia berbaring di sofa awan yang sama di dekat jendela dan membuat sketsa lukisan barunya, kadang-kadang bahkan tidak terkait dengan tema luar angkasa.

Stasiun tersebut memiliki jaringan internalnya sendiri, segmen internet lokal dalam bentuk kumpulan cermin dan aplikasi web yang dapat diperbarui, yang dapat disinkronkan dengan segmen terdekat dari planet lain.

Meskipun demikian, Arti tidak bisa seperti biasa duduk di media sosial, karena mereka terbang sangat jauh dari peradaban. Dari yang tersedia secara lokal, tidak banyak yang menarik baginya – sebagian besar adalah berbagai literatur khusus dan banyak karya ilmiah, templat desain dan draf artikel serta dokumen, banyak catatan dan kesimpulan yang diperlukan namun sudah tidak relevan lagi, konfigurasi dan program pengendalian peralatan laboratorium, salinan situs jurnal dan konferensi, beserta obrolan kerja selama lima puluh tahun terakhir…

Oleh karena itu, sebagian besar waktunya, Arti menghabiskan waktu di arcade, beruntungnya game-game tersebut sudah terunduh secara otomatis ke smartphone-nya saat masih ada koneksi dengan dunia luar. Pada akhirnya, Arti sendiri menciptakan game baru dan menamainya CollapSink. Dalam permainan itu, seekor kelinci kubus dengan telinga merah muda, yang tampaknya mewakili Arti sendiri, melarikan diri dari runtuhan di jembatan yang tak berujung, terbuat dari kubus-kubus. Tujuannya adalah untuk tidak jatuh ke bawah dan berlari sejauh mungkin, menghindari rintangan kubus lainnya yang menghalangi jalan.

— Tidak seperti Kiki, tapi lumayanlah. Pengalaman terlupakan… – dia tersenyum sambil melihat kelinci kubus itu jatuh ke bawah.

Selama penerbangan, Xio secara berkala turun ke laboratorium internal, lalu naik kembali dan duduk di belakang meja navigasi. Di sana, dia membuka jendela ruang angkasa, membuka laptop di sampingnya, dan dengan sedikit ketidakpedulian melihat sesuatu. Sementara itu, axolotl tidak menyentuh perangkat dengan cakarnya, dan kadang-kadang mendengarkan dengan penuh perhatian, bergoyang mengikuti irama dan menyesap koktail alpukat.

Penampilannya mengingatkan pada seorang DJ, yang sangat menghibur Arti, meskipun dia tidak mendengar musik apa pun.

Gelas logam di atas axolotl, yang dapat dilepas dari lampu, menerima radiasi ini dan mengubahnya menjadi interaksi dengan antarmuka. Di sana juga dipasang speaker terarah dari navigasi theremin, yang tidak terdengar kecuali jika berdiri di bawah gelas.

Ketika Xio kembali duduk di balik meja, Arti bangkit dari sofa dan mendekatinya.

— Berapa lama lagi kita harus terbang? – tanyanya.

Xio menoleh ke arah kelinci betina itu dan menjawab dengan linglung:

— Nah… Ukuran segmen ruang tumbuh dan menyusut secara eksponensial di awal dan akhir perjalanan.

— Aku mengerti, Xio," sela Arti, "Berapa lama kira-kira waktu yang kita habiskan untuk navigasi yang akurat?

— Perjalanan sedang diperbarui. – kata axolotl, dan melanjutkan – Saat ini kami sedang dalam proses pencarian. Tapi, sepertinya kami sudah menemukannya, dan kemungkinan besar akan mengejarnya, kecuali dia melakukan sesuatu yang tidak terduga.

— Bagus! Jadi kita bisa menentukan berapa lama lagi kita harus terbang! – seru Arti.

— Ya. Sekitar delapan hari… – kata Xio.

— Apa?

— Navigasi di titik akhir adalah… Kita akan menghabiskan dua hari. Jarak utama, jika tidak ada perubahan, akan memakan waktu empat hari. Total delapan hari.

— Tidak, bukan delapan. Hitung ulang.

Xio secara otomatis mengeluarkan kalkulator, tetapi Arti menghentikannya.

— Jangan! Tunjukkan kakimu… – pintanya. Axolotl menunjukkan empat jarinya.

— Dan terus untuk navigasi yang akurat.

Xio menunjukkan dua jari lagi.

— Nah? Berapa lama lagi?

— Maaf, aku bingung. – Xio tersenyum. – Jadi, empat hari total sudah kita lewati. Artinya tinggal dua hari lagi.

Arti mengangguk puas. Setelah itu, Axolotl mengusulkan untuk membahas dan menyusun rencana pertemuan langsung mereka dengan Skitty. Xio memanggil Trix, yang tidak terlihat sepanjang penerbangan karena berada dalam keadaan hibernasi, sesekali terbangun untuk melakukan perhitungan tertentu. Arti duduk di kursi sebelah meja navigasi. Setelah robot itu turun dan mendekati mereka, Xio mulai berbicara:

— Kita semua tertarik dengan makhluk ini. Saya tertarik dengan biologi.

Trix menambahkan:

— Untuk penelitian, kita perlu menetapkan kondisi tertentu yang terkendali. Selanjutnya, kita melakukan serangkaian pengaruh terhadap objek penelitian, dan setelah mengolah hasilnya, kita menetapkan pola-pola tertentu. Saya akan berinteraksi dengannya melalui distorsi ruang yang bervariasi, dengan bantuan telepipe terpisah. Selanjutnya, kita akan mencoba mengambil sampel materi darinya.

— Ya, benar. – kata Ksi. – Dalam kasus saya, hal yang sama, tetapi lebih rumit. Saya akan menempatkannya dalam lingkungan tertentu, dan memasang sensor padanya. Bisakah kita mengundangnya… ke dalam laboratorium.

Arti menatap para ilmuwan dengan saksama:

— Kita harus menjalin kontak dengannya. Memahaminya. – katanya dengan lembut.

Jadi, Anda ingin menjalin hubungan emosional dengannya, untuk mempelajari kepribadiannya dan bertukar pengetahuan. – setuju Trix.

— Saya siap untuk pergi ke luar angkasa. Dia sama cerdas dan manisnya seperti kita. Mari kita bicara dengannya, mungkin dia akan berbagi sesuatu yang menarik dengan kita.

— Tunggu. – Xio menghentikan mereka.

Dan setelah berpikir sejenak, dia menambahkan:

— Ya, kalian benar. Kita akan menjalin berbagai jenis kontak dan melihat Skitty dari berbagai sisi. Tapi satu hal tidak boleh mengganggu yang lain. Kita perlu menggabungkan semuanya menjadi satu metode.

Selama diskusi lebih lanjut, para peneliti memutuskan urutan pelaksanaan eksperimen untuk menjalin kontak pertama dengan kucing singularitas.

Mereka akan bergerak ke arahnya secara spiral, secara bertahap mengurangi orbit di sekitar singularitas, dan terus memantau setiap perubahan dalam topologi ruang dan radiasi latar belakang. Jika semuanya berjalan lancar, stasiun akan menempati titik keseimbangan di dekat Skitty. Selanjutnya, Arti akan keluar ke ruang angkasa terbuka dan mencoba menarik perhatiannya. Tergantung pada perilaku kucing singularitas, berbagai tindakan akan diterapkan padanya – dengan distorsi ruang di sekitarnya, reaksi terhadap kontak dengan berbagai radiasi dan zat. Tentu saja, pemindaian eksternal akan dilakukan. Pengambilan sampel – tergantung hasilnya, mungkin satu pemindaian sudah cukup.

Arti memandang ke luar jendela dan membayangkan pertemuannya di masa depan dengan singularitas berbulu itu. Pandangannya tenggelam dalam kekosongan yang tak terlihat, yang hanya dihidupkan oleh kilatan radiasi melingkar yang muncul sebagai hasil dari manuver spasial yang rumit.

Setelah puas melihat, Arti duduk di sofa.

— Saya mengerti kekhawatiran mereka. Tapi aku tidak bisa menghilangkan perasaan keyakinan pada yang lain. Tidak ada yang tidak dapat dipahami. Dengan merasakan, kita memahami yang lain. Selalu ada jalan menuju saling pengertian dan cinta. – pikirnya dalam hati.

Hari-hari sisa penerbangan berlalu tanpa terasa. Di ruang angkasa, rasa waktu hilang, karena ritme yang biasa menjadi kabur dan tidak jelas.

XII

Trix muncul di meja navigasi. Hal itu sangat tidak terduga sehingga Arti tersentak, nyaris tidak menyadarinya. Dengan hati-hati ia mendekati robot yang tidak bergerak itu dan menyentuh layarnya. Tidak ada apa-apa. Arti hendak melangkah mundur ketika sebuah wajah muncul di layar.

— Hai, apakah ada pertanyaan? – Trix bertanya.

— Tidak ada… – gumam Arti sambil menoleh ke jendela.

Itu masih jurang gelap yang sama. Namun, jika dilihat lebih dekat, seseorang dapat melihat garis-garis samar berwarna ungu tua yang nyaris tak terlihat menyelimuti ruangan itu dengan cara yang aneh dan menyimpang.

Menangkap pikirannya, Trix berkata:

— Ya, kita sedang mendekati singularitas. Hal ini dibuktikan dengan keadaan metrik yang anomali. Xio ada di laboratorium sekarang, dia akan menghubungimu.

Arti memandang robot itu dengan hati-hati dan mengedipkan mata kepadanya dengan puas, lalu berlari ke blok saturasi. Dia bisa merasakan kegembiraannya memuncak, menggigil dingin menjalar ke seluruh tubuhnya.

Saat melangkah masuk, dia melihat… Xio. Axpolotl sedang duduk dengan tenang di meja bar bundar, mengunyah sandwich. Melihat Arti, ia memberi isyarat agar Arti duduk di sampingnya. Setelah mengelap dirinya sendiri, Xio mulai:

— Semua sesuai rencana. Robot akan membawa kita ke Skitty. Saya sudah menyiapkan laboratoriumnya.

— Sambil tersenyum dia melanjutkan. Meskipun semuanya otomatis, tapi bukan itu intinya. Kami akan pergi ke airlock dan membantu Anda masuk ke ruang angkasa. Anda akan mengambilnya dari sana. Saya tidak akan memberi Anda banyak penjelasan. Kami akan menjelaskan semuanya sambil berjalan. Dan jangan khawatir.

— Hmm… – Arti mengambil satu roti lapis keju meleleh. Ketidakpastian yang santai dari Xio ini sedikit menenangkannya.

Beberapa menit kemudian, suara notifikasi terdengar. Arti mengeluarkan ponsel pintarnya dan melihat popup dari ruang obrolan lokal stasiun penelitian mereka:

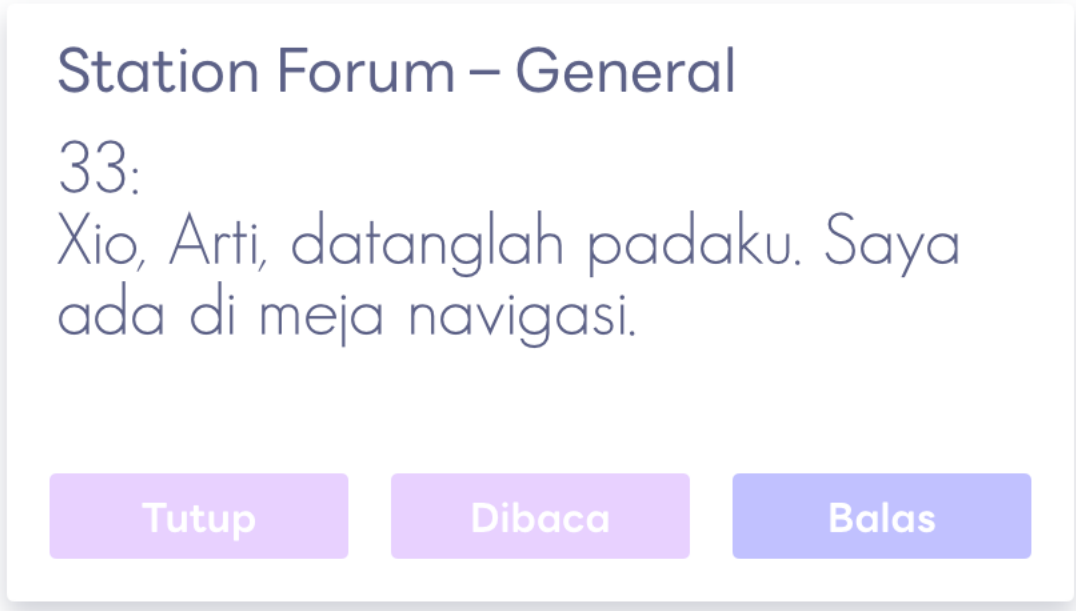

— Ya, ayo pergi, ada sesuatu yang penting di sana. – Xio memanggilnya.

Melompat keluar dari ruangan, mereka menyeberangi ruang terbuka dalam sekejap, terbang ke meja navigasi. Sebuah jendela spasial besar melayang di atasnya. Trix menunjuk ke arahnya dan berbicara:

— Kita berada sekitar seratus dua puluh detik cahaya dari sana. Distorsi metrik sangat signifikan dan pasti disebabkan oleh perilaku sadar. Meskipun demikian, penerbangan telah distabilkan. Melanjutkan mengumpulkan data tentang keadaan ruang angkasa.

— Dapatkah Anda meningkatkan warna pada gambar? – Xio bertanya kepadanya.

— Oh, itu bagus! – Arti mencicit.

Pada gambar yang telah dibersihkan, terlihat seekor kucing antropomorfis berwarna hitam yang lucu. Kucing itu melayang-layang di awan kabut ungu, dikelilingi oleh planet-planet yang ia mainkan seperti bola-bola wol berwarna-warni, memutar-mutarnya dengan cakarnya dan melemparkannya.

— Saya berpikir, bagaimana Skitty bisa memakai apapun jika dia adalah sebuah singularitas? – Xio bertanya-tanya.

— Kalung itu pasti istimewa, atau bagian dari dirinya, karena warnanya sama. Hampir sama dengan warna cakarnya. Dan tidak ada yang lain. – jawab Trix.

— Mengingat bulu halus ini terbuat dari lubang hitam… Mungkin itu hanya bagian dari dirinya atau sesuatu yang dia ciptakan sendiri. – setuju axolotl.

Tapi Arti tidak bisa mendengar mereka lagi. Ia mengeluarkan ponselnya dan mulai membuat sketsa lukisan barunya dengan goresan jempolnya yang hati-hati. Xio menyeringai, meletakkan cakarnya ke mulutnya saat dia melihat kelinci itu.

Cara dia berperilaku dengan planet-planet membuat saya gelisah. - katanya dengan suara rendah.

Saya perhatikan bahwa distorsi yang ia ciptakan bisa dielakkan. Aku yakin dia menggunakan teknologi kontrol ruang angkasa yang biasa kita kenal. – Trix menyatakan.

Xio meraih kaki Arti.

— Berapa banyak waktu yang kau butuhkan untuk ini? – dia bertanya. Kemudian dia menuju pintu keluar - aku akan meneleponmu sekitar sepuluh menit lagi.

— Satu pekerjaan membutuhkan waktu sekitar tiga sampai lima jam… – Arti menjawab.

Xio berhenti.

— Kalau begitu ayo kita pergi sekarang!

Berlari menuruni pusaran tangga yang sempit, mereka menemukan diri mereka di lobi airlock. Di sana, axolotl menyeret gadis kelinci yang agak kebingungan itu ke suatu tempat ke samping.

Arti melihat sekeliling. Mereka berada di sebuah ruangan kecil dengan lempengan marmer putih. Arti duduk di salah satu sandaran bulat di tengah dan menatap Xio.

Axolotl itu berdiri di dinding bergaris yang membatasi ruangan di sebelah kiri. Akhirnya dia berbicara:

— Masuklah ke dalam. Letakkan barang-barang yang berlebih ke dalam sebuah wadah, sisakan satu lapis pakaian. Berdiri dan berdiri tegak dengan cakar Anda melebar. Apakah sudah jelas?

Arti mengangguk setuju.

Pintu itu terbuka, memperlihatkan sebuah ceruk persegi panjang yang gelap, diterangi remang-remang oleh empat titik di langit-langit. Menutup pintu dan melepaskan semua yang ada kecuali kaosnya, Arti berbaring setinggi mungkin dan melebarkan cakarnya. Dia merasa dirinya terhimpit dan hampir kehilangan keseimbangan karena dinding di sekelilingnya seperti melilitnya. Namun setelah beberapa detik, Arti menyadari bahwa tubuhnya diselimuti oleh sesuatu yang padat dan dingin, ekornya bebas terjatuh, namun tertutup semacam gel. Setelah itu, sebuah gelembung nanit turun dan membentang di atas kepalanya, telinganya yang panjang menusuk-nusuk tetapi juga tertutup lapisan tipis gel. Sarung tangan diletakkan di cakar depannya. Semua sendi yang lentur disegel.

Meskipun baju itu sangat ketat dan dapat dengan mudah menahan perbedaan tekanan yang mungkin terjadi, baju itu tidak terlalu membatasi gerakan, karena penggunaan banyak pelat kaku di bawah kain, yang dipasang pada rangka fleksibel baju itu.

Arti mengambil langkah ragu-ragu menuju axolotl. Xio memegangnya di bawah cakarnya dan menuntunnya ke semacam rig yang berdiri di dekatnya.

— Bagus! Semua sesuai dengan profil biodatamu. – Dia menambahkan dengan senyum puas dan meletakkan sebuah ransel khusus di punggungnya, termasuk pengatur suhu, pemulihan oksigen karbon

dioksida dan sistem komunikasi, serta meriam ion yang bisa bermanuver dan beberapa hal kecil lainnya.

Akhirnya, mereka melewati pintu transparan dan menemukan diri mereka berada di dalam airlock itu sendiri. Langit-langit putih, dibedah oleh garis-garis, secara trapesium melingkari ruang hingga ke lantai. Namun, di seberang ruangan itu tampak seperti terpotong oleh bidang dinding jendela persegi panjang yang dipasang dalam kisi-kisi balok hitam lebar.

Sambil membaringkan Arti di sofa yang empuk, Xio mengambil sebuah shulng dari rak dan mendekatkan ujungnya ke setelan jas. Setelah memagnetisasi dan mengamankan konektornya, axolotl menjelaskan tujuannya kepada Arti, yang terkejut dengan tusukan tak terduga di bagian belakang. Kabel tersebut menyediakan koneksi yang dapat diandalkan dengan stasiun – baik informasi maupun langsung, dalam bentuk pengikatan, yang, mengingat distorsi spasial tidak berlebihan. Kabel juga membuang panas dan dapat berfungsi sebagai sumber daya cadangan dalam bentuk oksigen dan listrik.

— Untuk terbang, dorong permukaan dan lakukan gerakan ringan dengan kaki belakang Anda. Sistem propulsi akan mengetahuinya, semuanya intuitif di sini. Kita berada di ruang obrolan yang sama, jadi kami akan mendengar Anda. Dan Anda juga akan mendengar kami. – Xio menjelaskan.

Setelah menyelesaikan pengarahannya, axolotl itu berkata dengan puas:

— Cukup sudah. Tunggu sampai pintu keluar terbuka. Aku akan naik ke lab.

Tak sampai semenit kemudian, Xio sudah duduk di meja khusus kantor laboratorium. Dinding di belakang konter itu diperuntukkan bagi berbagai peralatan, ditutupi dengan panel putih, coklat tua, dan

transparan. Di sepanjang dinding itu terdapat area terbuka berupa meja laboratorium, tempat berbagai perangkat dipasang.

Xio menampilkan beberapa jendela spasial. Satu jendela ikhtisar menampilkan aliran video dari kamera pengintai visual dan status metrik spasial. Statistik yang tepat ditampilkan dalam aplikasi di sebelahnya. Jendela konferensi virtual sudah dapat melihat yang lain – Arti, Trix, dan bahkan Tria, yang terhubung sebagai asisten.

Tepat di depan axolotl melayang jendela Integral Lab, aplikasi multi-fungsi untuk manajemen lab, otomatisasi kompleks, dan pemrograman penelitian. Setiap perangkat lab diintegrasikan sebagai entitas digital yang terkait, kembaran digital.

Xio telah menyiapkan semua program yang diperlukan. Termasuk satu program yang didasarkan pada satu pengembangan yang ia minati untuk kontrol nanit tingkat lanjut…

Sementara itu, kegembiraan Arti semakin bertambah. Dia melihat bagian jendela di depannya bergeser terbuka, memperlihatkan jalan keluar ke luar angkasa.

— Itu saja. Tidak ada tempat untuk pergi. Aku harus pergi. Sendirian… Tapi aku ingin, dan mau tak mau itu harus terjadi. - pikirnya.

Saat dia mendekati pintu keluar, Arti merasakan beban meninggalkan tubuhnya. Bersamaan dengan itu, kegembiraan yang telah menumpuk di benaknya menghilang. Dia mungkin gemetar, tetapi itu bukan lagi ketidakpastian. Itu adalah keraguan akan kesiapan untuk bertindak, keraguan akan akselerasi yang cepat.

Arti tidak lagi berdiri, tapi mengambang, tanpa dukungan. Hampir tidak mendorong dengan cakar belakangnya, dia terbang ke dalam jurang, digerakkan oleh arus distorsi dalam materi yang berubah.

Setelah keluar dari stasiun dan menjauh beberapa meter darinya, Arti melihat confetti beterbangan di sekitarnya…

— Apa ini? — tanyanya dengan bingung.

— Keluar ke ruang angkasa terbuka adalah peristiwa penting yang harus dirayakan. — jawab Xio dengan nada yang mengharukan.

Setelah sedikit terbiasa dengan gravitasi nol, Arti memberi diri dorongan dan berakhir di depan laboratorium.

— Dan aku terlihat cukup bagus… – katanya dengan mimik melamun, sambil melihat pantulan dirinya di kaca.

Beberapa bagian telah digeser, dan di ceruk yang terbentuk terlihat panel berlubang-lubang yang menyerupai wafel, yang merupakan peralatan laboratorium yang digunakan dalam eksperimen.

Setiap panel tersebut terbuat dari komposit khusus, berbasis kisi konduktor metamaterial, yang memiliki struktur nano longitudinal dan transversal dengan topologi yang dapat diubah. Panel-panel tersebut dibagi menjadi sektor-sektor, masing-masing disesuaikan dengan rentang tertentu dari getaran ruang-gelombang.

Salah satu perangkat memproses osilasi ruang lokal, dalam hal ini yang terjadi di dekat kosmonot. Osilasi ini diubah menjadi sinyal analog, seperti pada termenvoks navigasi, tetapi difilter dan diubah dengan metode yang sedikit berbeda. Setelah itu, mereka dikonversi menjadi getaran dalam rentang yang dapat didengar dan dimodulasi dalam bentuk suara oleh sistem audio pakaian antariksa.

Perangkat lain, sebaliknya, menerima dan memproses suara astronot, mengubah gelombang akustik menjadi getaran ruang yang dipancarkan secara terarah ke arah tertentu.

Dengan demikian, perangkat universal untuk menangani distorsi lokal, yang disesuaikan dan terhubung dengan cara tertentu ke periferal, menjadi sistem yang memungkinkan komunikasi dan pemahaman antara makhluk yang tampaknya sangat berbeda, melalui konversi getaran ruang menjadi sinyal suara dan sebaliknya.

— Sejujurnya, lebih baik mengamati bukan distorsi ruang itu sendiri, tetapi mereka yang mengamatinya… Tidak ada bedanya. – desah Ksi.

— Tidak, tergantung pada posisi pengamat, persepsinya akan berbeda. – bantah Trix.

— Ya. Aku mengerti… – gumam axolotl.

Sementara itu, Skitty melihat kapal dan mulai mendekat. Dia berguling-guling, mengayunkan cakarnya ke samping, dan semakin membesar. Arti melambaikan cakarnya:

— Halo, bulu-bulu!

Kucing singular hanya tersenyum sebagai balasan dan bergerak ke samping. Dia melayang di ruang angkasa, memutar distorsi dengan cepat, menutupi segala sesuatu di sekitarnya.

Timbul perasaan canggung karena kehilangan kendali atas situasi, kesalahan yang membuat semua rencana lama kehilangan makna, harus ditolak dan diganti dengan yang baru.

— Ke mana kamu akan pergi… – desis Xio.

Bagian kaca baru dari laboratorium luar terbuka. Beberapa bola materi transparan terbang keluar dari ceruk yang terbentuk. Bergabung menjadi satu, mereka terbang langsung ke arah Skitty, yang sudah menutupi sebagian besar pandangan. Namun, bahan nanit, saat mendekati kucing singular, entah mengapa juga bertambah besar, meskipun jumlah bahan di dalamnya tidak mungkin berubah.

Tiba-tiba, bola transparan itu berubah bentuk menjadi selubung silinder dan mengelilingi Skitty. Setelah itu, mereka berdua menyusut menjadi ukuran yang sangat kecil.

Arti tersentak.

— Xio, hentikan! Cukup sudah menakut-nakuti dia! – serunya dengan marah dan ngeri.

Namun, Xio tidak setuju, dengan alasan bahwa perilaku kucing luar angkasa itu tidak lagi menyebabkan kontak, tetapi dapat membahayakan dengan distorsi yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, keamanan kedua belah pihak harus dijamin.

— Dia jelas menggunakan teknologi pengendalian metrik spasial yang serupa. Oleh karena itu, distorsi yang diciptakan Skitty bukanlah hal yang tidak dapat diatasi. Setiap pengaruhnya dapat dinetralkan secara timbal balik dengan menggunakan teletype. – jelas Trix.

— Itu benar. — setelah beberapa saat, axolotl setuju.

— Saya pikir dia sudah mengerti semuanya. — robot itu mengibaskan tangannya.

Gelas itu menghilang. Skitty kecil menggantung di atas telapak tangan Arti, dan dengan polos menatap matanya. Arti sendiri merasakan campuran perasaan haru dan kebingungan.

Dia tidak merasakan sentuhan makhluk berbulu itu – sepertinya makhluk itu masih berada jauh dari kakinya.

— Halo… – Arti berkata dengan bingung. Tapi makhluk berbulu itu hanya meliriknya.

Setelah diam sejenak, kelinci betina itu dengan hati-hati menambahkan:

— Siapa kamu? Aku ingin mengenalmu… Jika kamu tidak keberatan.”

Kelinci betina itu mengangkat kakinya, dan Skitty terbang mundur, pada saat yang sama mengambil ukuran aslinya.

Arti menghela napas. Dia mendengar suara desisan yang berputar-putar, tetapi suara itu segera berubah menjadi ucapan yang jelas – sistem sensornya menangkap dan menyesuaikan diri dengan getaran lokal ruang.

— Aku? Aku adalah singularitas. Kucing kosmik singular… – makhluk itu memperkenalkan diri.

— Atau Skitty? – Arti menyela.

— Ya.

— Wah! Kita berpikir sangat mirip…

Berdiri di titik tumpu kecil itu, Arti mulai dengan cepat mengembangkan pemikirannya:

— Jadi kita bertemu! Tahu kenapa? Karena kita punya minat yang sama. Aku juga tertarik dengan luar angkasa.

— Oh, begitu! Bagiku, luar angkasa… Bagaimana menjelaskannya… Itu seperti kreativitas tanpa batas yang mencakup seluruh alam semesta. Benar-benar aman. Aku bisa melakukan apa pun yang terlintas di pikiranku. Namun, aku merasa belum sepenuhnya terbiasa. Aku belum tahu semua kemampuanku.

Jadi, kamu sedang dalam proses pencarian?

— Ya… — meong Skitty dan menatap Arti dengan tajam.

— Kamu bermain-main dengan planet-planet seperti bola-bola, makan spageti luar angkasa, dan mengenakan pakaian dari debu bintang. Kamu bersikap di luar angkasa seolah-olah kamu di rumah sendiri. Betapa naif dan murni pemikiranmu…

— Tidak sama sekali. Sebagai pengamat dari luar, kamu mungkin tidak bisa melihat apa yang ada di balik singularitas. Tapi kamu harus berani melihat, mengatasi cakrawala peristiwa. Aku bisa…

Arti tertarik dengan perubahan arah pembicaraan ini. Memanfaatkan momen tersebut, dia berhasil menanyakan secara detail kepada Skitty tentang kehidupannya, tentang bagaimana dia menjadi seperti sekarang ini.

Singularity Fluffy adalah perwakilan dari salah satu spesies makhluk luar angkasa, mirip dengan Micros, yang habitat alaminya adalah ruang angkasa terbuka. Dia tumbuh di lingkungan ini, menyerap kebiasaan, ide, dan gagasan yang beredar di dalamnya dan khas baginya. Skitty sangat tertarik dengan berbagai perubahan dalam kontinum ruang-waktu, yang dapat diciptakan secara sadar – dengan telepipe pesawat ruang angkasa, dan juga diamati dalam fenomena alam seperti lubang hitam.

Skitty menciptakan berbagai perangkat untuk memanipulasi ruang, yang dengannya ia berhasil mensintesis berbagai struktur hanya dari distorsi metrik, di mana ruang-waktu terbentuk menjadi struktur fraktal yang kompleks. Namun, makhluk berbulu itu tidak dapat bekerja dengan angka. Alih-alih, ia mewakili semua hubungan matematis dalam bentuk visual dan geometris.

— Suatu hari, saya mendapat ide untuk membungkus lubang hitam dalam struktur seperti itu. Dengan bertindak secara berurutan, saya akhirnya berhasil melakukannya. Sumber daya dan distorsi yang kuat diorganisir

secara internal menjadi alat yang nyaman untuk transformasi tak terbatas. – kata Skitty.

Hasil karyanya berupa struktur spasial berbentuk bola dengan banyak lapisan, yang mengandung lubang hitam yang dapat dikendalikan. Skitty memasangnya di kalungnya, yang dengannya dia dapat mengendalikan singularitas secara mental.

— Tentu saja, saya telah mengubah tubuh saya secara drastis. Dengan memanipulasi ruang, saya mengonsumsi energi dan materi yang memberi makan proses yang terjadi di lubang hitam. Gerakan saya sebagian besar adalah perubahan ruang itu sendiri.

Arti berpikir. Jadi, singularitas ini mirip dengan lubang hitam, dalam banyak hal… sebuah gambaran, tetapi dibuat dengan baik, menggunakan teknologi yang sudah dikenal? Arti juga ingat bahwa dia pernah menjumpai gagasan serupa tentang dunia kreatif. Atau apakah itu kenangan Artiket. Ya! Ini mirip dengan alam semesta digital opsional – Digirel.

— Pada suatu saat, saya menyadari bahwa semuanya. Bahwa dengan memeluk lubang hitam, saya memeluk seluruh alam semesta.

— Betapa indahnya! – seru Arti. – Peluang baru untuk mewujudkan diri! Dan dengan memeluk seluruh alam semesta, kamu bisa membawa kebebasan, perkembangan, dan kebahagiaan bagi setiap orang.

— Ya… Aku bisa dengan bebas mengubah alam semesta. Tapi semua makhluk di dalamnya hanyalah fluktuasi lucu yang bisa aku mainkan. Seperti semua yang ada di sekitar…

Kesimpulan tak terduga ini membuat Arti bingung. Namun, tanpa sadar merasakan semacam dukungan mental internal, dia mengumpulkan pikirannya dan, mengibaskan telinganya, dengan hati-hati tidak setuju:

— Kamu sendiri adalah hasil dari fluktuasi ini.

— Ya. Tapi sekarang aku ada tanpa bergantung padanya. Aku sudah ada di masyarakat. Tapi masyarakat itu nggak lagi menentukan hidupku, aku nggak butuh orang lain. Aku benar-benar bebas. Aku bisa berada di luar segalanya, di luar cakrawala peristiwa. Dan aku bisa mengubah segalanya. Bahkan makhluk lain dan kebutuhan mereka.

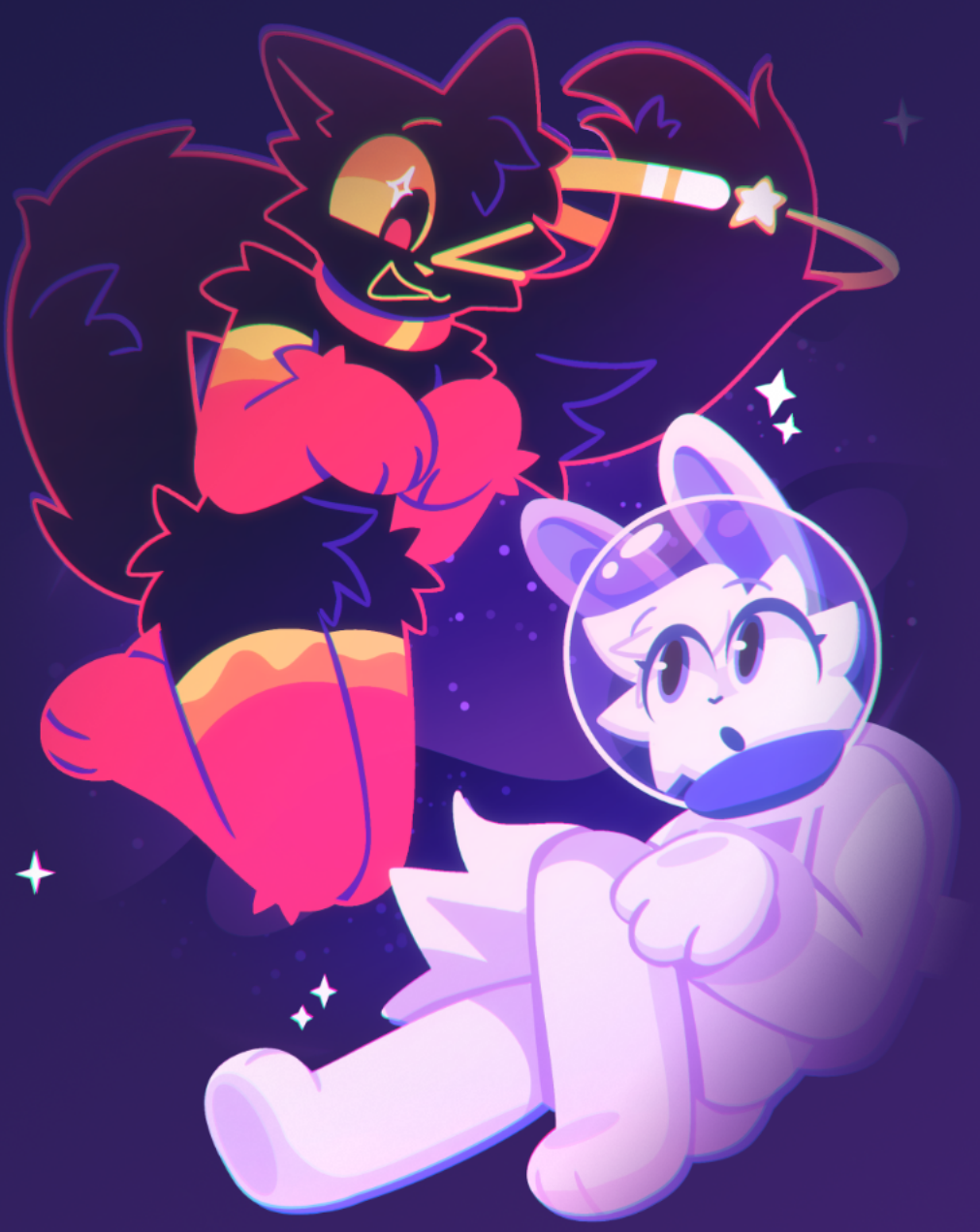

Xio, yang sebelumnya tetap tenang, akhirnya tidak bisa menahan diri, dan menggunakan modulasi ruang-suara yang sama dengan Arti, berkata dengan tegas:

— Tidak! Kamu tidak bisa mengendalikan alam semesta dengan bebas! Kita tetap berkembang bersama. Dan kamu tidak melampaui batas pemahaman kita. Dan tidak akan melampaui. Semua orang melihat semuanya, tidak ada yang bisa disembunyikan!

— Benar — Arti mendukungnya. – Tapi masalahnya bukan hanya karena dia tidak melakukan sesuatu yang luar biasa…

— Lalu apa? — Skitty tersenyum.

— Pernahkah kamu memikirkan apa yang menentukan dirimu dan keinginanmu? Semua tindakan kita, pada kenyataannya, adalah kondisi tertentu dari materi yang terus berubah, fluktuasinya. Dan setiap individu, dia seperti ekspresi terpisah dan kompleks dari kehendak alam yang tunggal. Termasuk kamu.

Setelah menarik napas sebentar, kelinci betina itu melanjutkan:

— Di sisi lain, kemampuanmu tidaklah tak terbatas dan tidak bisa seperti itu. Ini hanyalah tahap perkembanganmu yang berikutnya, bentuk barumu. Dengan demikian, kamu tidak akan menjadi makhluk di atas alam semesta atau di luarnya. Tetapi kamu dapat terus mempelajari alam semesta dalam segala keragamannya dan menemukan hal-hal baru untuk dirimu sendiri.

— Di balik cakrawala peristiwa ada alam semesta lain. Dan singularitas sama sekali berada di luar alam semesta. — sanggah Skitty.

— Tidak, itu semua merupakan satu alam semesta, hanya karena itu ada. Dan saling berhubungan satu sama lain, setidaknya berdasarkan posisi relatifnya. Kamu juga saling berhubungan.

Arti menatap Skitty, yang melayang diam di depannya. Tidak ada lagi ejekan atau kegembiraan yang dulu ditunjukkan oleh kucing singularitas itu. Sebaliknya, ia tampak kebingungan dan Arti merasa bahwa kesadaran

kucing singular itu sendiri melayang dalam keadaan tanpa bobot, tinggal memberikan dorongan mental ke arah yang tepat. Menyadari hal itu, Arti mulai menikmati:

— Bayangkan bahwa kemampuanmu tidak terbatas. Itu berarti kamu bisa mewujudkan semua keinginanmu hanya dengan memikirkannya. Kamu tidak perlu berusaha keras untuk itu.
Tetapi kamu juga bisa mewujudkan keinginan orang lain. Karena kamu tidak perlu berusaha keras untuk itu. Karena kemampuanmu tidak terbatas. Tidak ada bedanya, mewujudkan keinginan orang lain atau hanya keinginanmu sendiri. Mengapa tidak?
Tetapi jika kamu tidak mahakuasa, kamu dapat melakukan hal yang paling kamu kuasai untuk dirimu sendiri dan orang lain. Hal yang kemampuannya lebih besar. Dan orang lain melakukan hal yang mereka kuasai untuk orang lain. Dengan demikian, kita saling mengembangkan satu sama lain.

Setelah kata-kata itu, Arti melihat masalah dari sisi lain:

— Hanya alam semesta yang tidak terbatas. Dengan menyangkal hal ini, kamu menyamakan dirimu, bagian dari alam semesta, dengan keseluruhan. Dan kamu menganggap bahwa tidak ada apa-apa di luar dirimu. Tapi itu tidak masuk akal. Dengan tetap berada di dalam dirimu, kamu tidak melihat makna dari apa yang ada di luar dirimu, meskipun kamu bisa melihat lebih banyak. Dan bukankah bisa jadi kamu sendiri yang ternyata adalah kekuatan yang kuat, tetapi tidak berakal? Hanya seekor kucing, yang menganggap alam semesta hanyalah kotak berisi bola-bola benang? Jika kamu tidak memahami yang lain, tidak berusaha memahami…
Tetapi bahkan jika terjadi bahwa kamu, seperti bencana alam, menelan kita semua, itu bukanlah akhir. Semuanya berubah, dan dalam gerakan yang tak terbatas ini, bentuk-bentuk cerdas baru muncul dan menghilang.

Arti selesai berbicara, menatap Skitty dengan puas и percaya diri. Skitty dengan serius meletakkan cakarnya di wajahnya. Pikirannya melayang ke suatu tempat di luar, menyelimuti alam semesta. Beberapa menit kemudian, dia seolah terbangun, melihat dunia sekitarnya dalam segala kedalamannya. Skitty menatap dengan tatapan cerah dan ceria, tetapi di dalamnya kembali terlihat seluruh ketajaman pikirannya, yang dengannya dia memahami singularitas dan mencapai kesuksesan luar biasa dalam mengendalikan ruang.

Akhirnya dia berbicara:

— Baiklah, Arti… Mari kita berkembang, mendekati singularitas pengetahuan. Tumbuh, meregang di ruang, tetapi jangan mengganggu satu sama lain.

Skitty mulai tumbuh lagi.

— Dan mendukung… – tambah Arti, bersandar pada kaki kucing singular.

Arti dilanda gelombang emosi dan berseru:

— Aku sangat senang bertemu denganmu! Aku yakin kita saling mengerti dan bisa menciptakan sesuatu yang luar biasa!

Setelah kembali ke ruang antariksa, Arti memandangi jendela dengan tatapan melamun selama beberapa saat, ketika sepasang tangan basah mengangkatnya dan menyeretnya ke dalam. Setelah melepaskan pakaian antariksa, dia tersenyum kepada Ksiyo yang berdiri di sampingnya dan menjulurkan lidahnya. Mengerti maksudnya, axolotl itu mengungkapkan kekhawatirannya yang masih ada dalam dirinya.

— Anggap saja begitu. Tetapi jika dia tidak bersikap ramah, apa yang akan kamu lakukan?

— Pertanyaan formalmu membuatku takut…

— Kamu harus takut pada bahaya yang mungkin terjadi. Pengetahuan itu konkret.

— Jadi, aku langsung tahu kalau dia baik. Kamu nggak lihat?

Xio mengangkat tangannya.

— Ya, aku paham. – kata Arti dengan nada menenangkan – Hanya saja, emosi itu… juga nggak muncul begitu saja. Kemampuan untuk berempati. Dari perilakunya, semuanya bisa dimengerti. Aku memang mengambil risiko… Tapi bagaimana lagi? Kita semua bertindak sesuai pemahaman kita.

Mereka naik ke laboratorium, tempat Xio bekerja selama ini. Dengan kegembiraan yang tak tersembunyi, Xio menunjukkan kepada Arti bola gelap yang melayang di balik jendela transparan.

— Meskipun bulu tidak berhasil dicukur, tapi kita punya keajaiban teknologi ruang angkasa ini.

Kelinci betina itu melihat bola itu, dan langsung berseru:

— Ini lubang hitam miniaturnya! Kembalikan!

— Dia bisa hidup tanpa itu… – gumam Xio.

— Dia pasti membutuhkannya!

Namun, Xio telah mempelajari benda ini dengan cukup baik dan bahkan memahami strukturnya. Selain itu, mereka berhasil menjalin kontak dengan kucing singular, yang tentu saja dapat berbagi pengalaman uniknya.

Axolotl mengambil lubang hitam miniatur ke dalam gelembung nanit dan melemparkannya ke luar stasiun. Skitty, yang sudah mulai cemas, menangkapnya dan menggantungkannya di kalungnya. Setelah itu, dia berbalik dan melambaikan kakinya ke arah stasiun yang menjauh. Stasiun itu memanjang menjadi garis tipis dan menghilang di kedalaman ruang angkasa.

XIII

Kegelisahan umum mereda, digantikan oleh ketenangan penerbangan antariksa yang teratur. Tidak ada kebutuhan untuk manuver pencarian – hanya sesekali terjadi perubahan distorsi untuk membuang materi antarbintang dan menghitung ulang rute yang diketahui menuju rumah. Tidak ada lagi kekhawatiran yang dipicu oleh kurangnya pengetahuan, ketidaktahuan tentang singularitas cerdas yang tidak dikenal itu. Setelah eksperimen yang sukses, inilah saatnya untuk beristirahat dan bersantai, agar kemudian, dengan pikiran yang segar, dapat memikirkan semuanya dan mengambil langkah pasti ke masa depan.

Xio duduk di tempat tidur dan merenungkan fluktuasi. Dia membayangkan dirinya berenang dalam aliran air, bagaimana aliran hangat arus bawah laut membelai tubuhnya yang mulus. Dia adalah proses yang sama seperti aliran air, seperti aliran ruang dan waktu yang dihasilkan oleh proses pembentukan lubang hitam. Meskipun tidak selalu jelas ke mana hal itu akan membawanya, ia harus selalu siap untuk pengetahuan baru, siap untuk mempertaruhkan keyakinannya.

Dalam ingatan axolotl muncul publikasi yang ia lihat sekilas ketika perhatiannya tertuju pada pengembangan sistem kontrol nanit canggih, yang ia gunakan dengan sangat cerdik.

— Membangun kontak. Memang benar bahwa Skitty sangat menyukai kita. Dan bahwa kita dapat menetralkan ancaman apa pun. Tetapi kontak yang erat antara pikiran ini tidak akan berlebihan.

Xio mengucapkan pikiran ini dalam hati, tetapi dengan suara yang cukup keras. Trix yang duduk di sebelahnya mendengarnya. Dengan jelas, seperti asisten digital, dia memproses “permintaan” ini dan menjawab:

— Saya membaca tentang rekan kerja ilmiah kita karena penasaran. Arti, alias Artibun, sebenarnya adalah klon Arti, yaitu Artiket. Keunikan proses kloning yang melahirkan Arti, selain restrukturisasi gen secara instan, adalah bahwa kesadaran juga disalin sepenuhnya. Atau interferensi gelombang proses kesadaran.

Ksiol tersentak.

— Jadi, saya mencoba menyalin struktur materi dalam bentuk kumpulan data, meskipun dengan cara yang lebih primitif daripada Raina dan kawan-kawan. Teknologi analisis materi yang baru ini masih sangat baru dan belum banyak digunakan. – jelas robot itu.

— Jadi, itulah yang saya lakukan. Hanya untuk mempelajari struktur lubang hitam miniaturnya.

— Itu benar. Tapi saya berhasil menangkap sesuatu. Proses berpikirnya cukup mudah untuk diuraikan. Dan sangat mungkin bahwa kita akan berhasil memahami pikirannya.

Axolotl menutup mulutnya dengan cakarnya dan bergumam:

— Lalu, mengapa perlu pergi ke luar angkasa?

— Setidaknya dia relatif tidak bergerak dan berpikir secara aktif. Pekerjaan saya dapat dianggap sebagai sumber informasi tambahan. – Trix menenangkannya.

— Itu benar…

Sekarang mereka harus memikirkan pilihan yang sulit antara persiapan banyak artikel dan publikasi yang monoton, yang bahkan satu topik saja dapat dengan mudah berkembang menjadi puluhan karya selama bertahun-tahun, atau partisipasi dalam konferensi yang membutuhkan

sedikit usaha lebih, atau bahkan menerima tantangan dan aktivitas baru, sebelum birokrasi menghabiskan waktu para ilmuwan.

Lalu bagaimana dengan Arti? Selama penerbangan pulang, dia benar-benar asyik menggambar. Begitu banyak gambar baru! Arti sendiri, jika tidak sedang mengerjakan lukisan, berkeliling stasiun. Pikirannya melompat dari satu pikiran menyenangkan ke pikiran lainnya. Tidak ada lagi bayangan kelelahan itu. Tampaknya, lubang hitam menjadi sumber gerakan dan transformasi yang kuat, tidak hanya bagi kucing singularitas yang memeluknya.

Tentu saja, waktu penerbangan berlalu tanpa terasa bagi kelinci betina itu. Dan dalam waktu kurang dari seminggu, dia sudah menyelesaikan sebuah lukisan yang didedikasikan untuk ruang angkasa. Tidak ada satu pun peristiwa penting dalam perjalanan luar angkasa ini yang terlewatkan oleh sang seniman, tetapi diabadikan dalam karya grafisnya yang luar biasa dan emosional.

Akhirnya mereka tiba di Open Space Research Center. Tanpa formalitas apa pun, mereka memanggil taksi untuk mengantarnya langsung ke rumahnya di Citrus Avenue.

— Saya merasa sedikit tidak terbiasa bekerja dengan Anda. Tetapi Anda telah memberikan pengaruh tertentu kepada saya. Saya yakin bahwa kita telah membuat kesimpulan yang tepat. – kata Arti sambil tersenyum dan melompat ke dalam mobil.

Xio dan Trix tidak menanggapi komentar itu, tetapi hanya saling memandang dengan bingung.

Tak lama kemudian, Arti kembali berada di ruang angkasa terbuka. Pemandangan berbatu yang aneh larut dalam kegelapan ruang antarbintang. Setelah beberapa saat, ia digantikan oleh atmosfer abu-abu kebiruan Alterra.

◆ ◆ ◆

Flip melayang di atas kota dan segera mendarat dengan lembut di sekitar tempat yang sama di mana Arti dulu memulai perjalanannya ke kedalaman angkasa. Awan tipis dan setengah transparan menebarkan bayangan ringan di jalan yang relatif sepi. Setelah meregangkan tubuh, kelinci betina itu berdiri, mengambil tasnya, dan keluar dari transfer.

“Hanya beberapa minggu berlalu, tapi rasanya seperti sudah setahun aku tidak di sini,” pikir kelinci betina itu, melewati pintu masuk dan lobi yang dilapisi granit yang dipoles.

Tak lama kemudian, dia naik ke lantai dua puluh menuju apartemennya. Tidak ada yang menyambutnya di pintu masuk — sepertinya Kiki sedang sibuk di luar rumah. Setelah meletakkan barang-barang yang dia bawa dan berganti pakaian, Arti ingat bahwa dia perlu mandi dan merapikan bulu sutranya.

Saat berbalik ke kamar sebelah, dia melihat Kiki.

Arti diam-diam mendekatinya dan memegang pinggangnya.

— Aduh… Kenapa kamu gelisah?

Beberapa saat kemudian, mereka berkumpul di ruang tamu, di mana mereka menikmati makanan ringan. Sambil minum segelas jus, Arti menceritakan secara rinci tentang penerbangannya kepada kucing itu. Kiki mendengarkannya dengan saksama. Ketika dia selesai, kucing itu melihat sekeliling.

— Wah, kamu hebat… – dia menghela napas.

— Kamu takut, ya? – Arti tersenyum – Nah, sekarang aku kembali bersamamu.

Sisa hari itu, Arti habiskan dengan menelusuri feed-nya di FluerreSocIde dan berbaring di sofa.

Keesokan harinya, pada waktu yang biasa, Arti memposting karya pertamanya dari seri baru yang didedikasikan untuk ruang angkasa dan kucing singular. Posting seni pagi itu pada dasarnya menjadi pengumuman yang dinantikan banyak penggemar tentang kembalinya dia ke aktivitasnya. Meskipun sedikit kemudian, Arti akan memposting postingan terpisah:

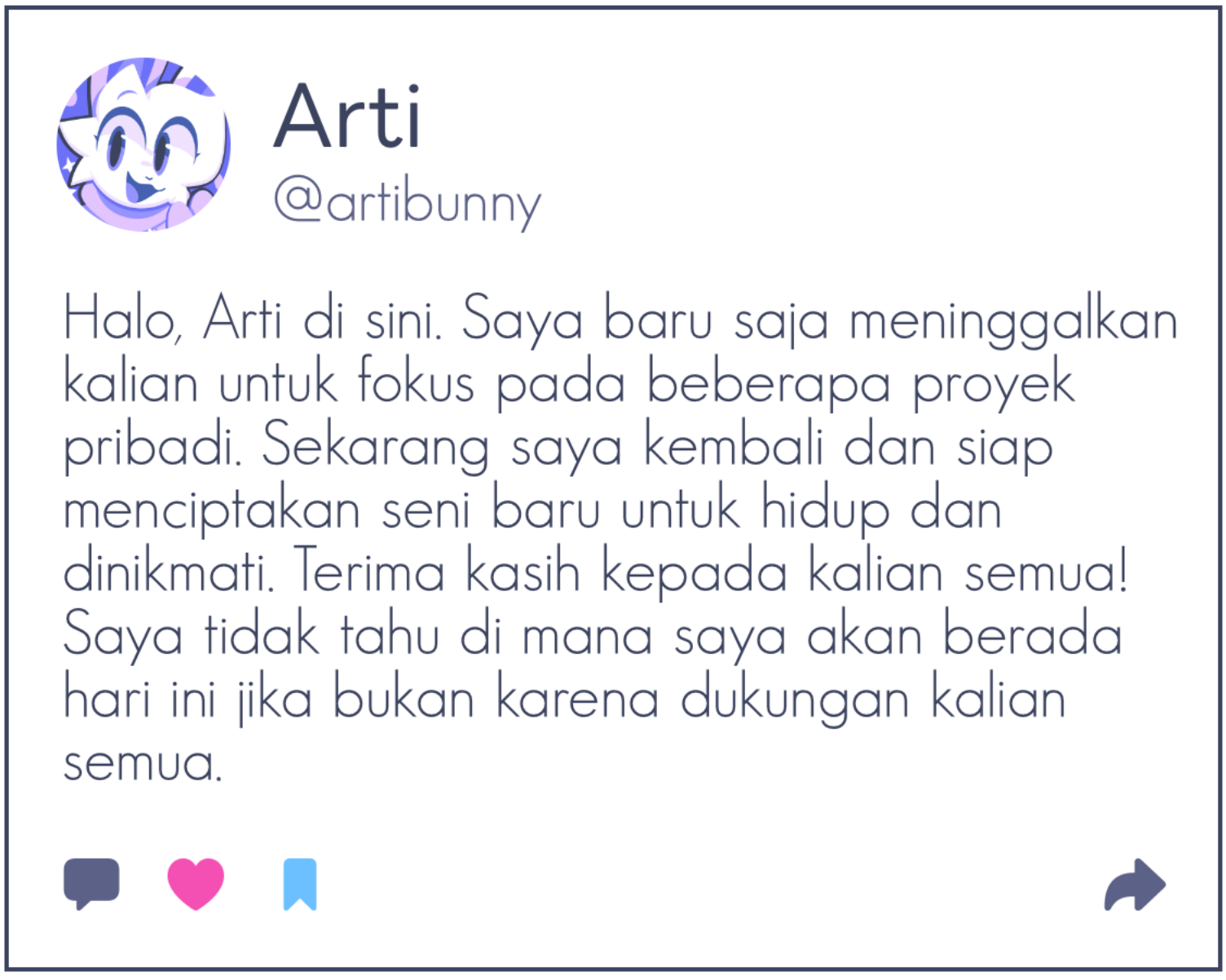

◆ ◆ ◆

Selanjutnya, peristiwa-peristiwa berkembang dengan cepat. Penerbangan ke luar angkasa, pertemuan dengan makhluk berbulu unik, dan refleksi atas pengalaman baru—semua ini menimbulkan reaksi publik yang signifikan, mencakup berbagai isu yang menyentuh aspek-aspek kehidupan yang beragam.

Masyarakat modern didasarkan pada organisasi kerja kolektif, di mana setiap orang bekerja untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain. Kolektivisme yang rasional, yang menggabungkan sisi positif dan potensi semua orang, mendorong perkembangan tertinggi setiap individu.

Namun, tampaknya hal ini secara bertahap menyebabkan individu-individu semakin mampu bertahan tanpa dukungan apa pun, dan masyarakat menjadi beban bagi mereka. Pemenuhan kebutuhan semakin sedikit membutuhkan partisipasi kolektif.

Timbul kontradiksi antara pendukung komunisme maju dan formasi baru yang, secara teori, harus menggantikannya.

Terlepas dari pihak mana yang mereka dukung, banyak orang merasa khawatir tentang kemungkinan adanya pertentangan yang bisa mengancam kehancuran alam semesta yang bisa dilihat – Deltadim. Apakah kita terlalu terburu-buru dalam menentukan titik awal sejarah yang sebenarnya? Mungkin sejarah yang sebenarnya akan dimulai ketika setiap orang menjadi sub-alam semesta tersendiri.

Meskipun melebih-lebihkan kemampuannya, Skitty tetap membuat asumsi penting, yang dimanfaatkan oleh Arti dalam dialognya dengan kucing singular untuk membuktikan dengan meyakinkan bahwa tidak ada antagonisme, bahwa kontradiksi itu tidak antagonistik.

Tidak bisa dikatakan bahwa semua orang teryakinkan. Bahkan jika kita mengesampingkan emosi, kekhawatiran yang tersisa tidak bisa disebut tidak berdasar. Masih belum jelas bagaimana teknologi akan memajukan individu-individu terpisah. Bagaimana pengaruhnya terhadap mereka, dan bentuk apa yang akan diambil antagonisme jika memang muncul.

Namun, Arti tidak lagi peduli dengan semua skeptisisme ini. Selalu percaya pada orang lain, keberhasilan menjalin kontak hanya memperkuat keyakinannya akan kebenaran dan keyakinannya. Dia menganggap dirinya

berada di atas perdebatan tentang topik ini. Kelinci betina itu memiliki urusan yang lebih penting…

Selama dua minggu berikutnya, dia asyik dengan proyek seni barunya yang berjudul Ketidakterbatasan Ketidakterbatasan. Ide utamanya adalah transformasi singular ruang angkasa.

Arti menyiapkan galeri lukisan yang didedikasikan untuk perjalanan kosmiknya dan pertemuannya dengan Skitty, yang dipamerkan baik di server komunitas Art Avenue Gallery maupun di ruang non-virtual – banyak orang menghargai kesenangan menikmati lukisan di ruang pameran yang segar dan luas, diterangi cahaya putih yang merata.

Bersama Kiki, mereka menciptakan beberapa komposisi musik "luar angkasa" baru, yang kemudian diaransemen dan dibawakan dengan luar biasa oleh band yang terdiri dari Baba si kambing yang memainkan saksofon dan Arfi si anjing yang memainkan keyboard di Metropolis Lounge Club.

Banyak penggemar karya Arti juga tertarik dengan tema baru ini, dan secara aktif mempublikasikan berbagai karya mereka, yang terbaik di antaranya dipilih oleh komunitas dan ditambahkan ke galeri.

Semua seni unik ini secara diam-diam menarik perhatian ke fenomena itu sendiri, yang menjadi inspirasi dan sumber perasaannya. Fenomena yang diteliti oleh Micro, Xio, Trix, Tria, Arti, dan Skitty sendiri. Sama seperti pendahulu dan pengikut mereka dalam upaya memahami alam semesta tanpa batas.

Dan bukan hanya soal desain presentasi baru yang diminta Xio kepada Arti berdasarkan karya seninya…

Perhatian khusus para ilmuwan teoretis dan praktisi tertuju pada sumber daya dan distorsi superkuat tersebut – lubang hitam pribadi yang dibungkus dalam topologi spasial yang dapat dikendalikan, prototipe pertamanya yang berhasil dibuat oleh kucing singular dan berhasil diuji coba dalam praktik.

Namun, seni juga memiliki sisi pencerahan lainnya.

Melalui karya-karyanya dan karya-karya pengikutnya, Arti menyebarkan pengalamannya, pemahamannya, dan refleksinya dalam bentuk ide-ide untuk pengembangan masyarakat lebih lanjut, dalam bentuk yang mudah dipahami dan dicerna, melalui emosi.

◆ ◆ ◆

Mungkin, keinginan universal untuk memahami, untuk mengetahui realitas, termasuk sifat setiap individu, pada akhirnya akan menyebabkan konflik, tetapi konflik tersebut tidak akan menjadi antagonisme.

Perkembangan di mana proses-proses akan terus berkembang tanpa henti dan saling mempengaruhi secara positif, bersatu dalam berbagai cakrawala peristiwa.

1.